

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI KELAS
V DI SDS MUHAMMADIYAH 11**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

JIHAN IKA PRASA'STI
NPM. 1902090047



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

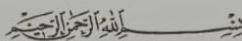


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 7 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

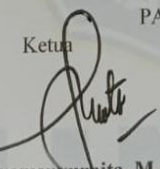
Nama : Jihan Ika Prasa'sti
NPM : 1902090047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SDS Muhammadiyah 11

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

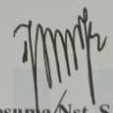
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dr. Hj. Syamsu Nurita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1. 

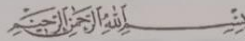
2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jihan Ika Prasa'sti
NPM : 1902090047
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SDS Muhammadiyah 11.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jihan Ika Prasa'sti
NPM : 1902090047
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SDS Muhammadiyah 11.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/4 2023	Perbaikan Bab I, II, III		
17/5 2023	Perbaikan Bab IV hasil penelitian		
21/6 2023	Perbaikan Bab V		
26/7 2023	Perbaikan Daftar Isi		
20/8 2023	Perbaikan Abstrak		
08/09 2023	ACC. SKRIPSI		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jihan Ika Prasa'sti
NPM : 1902090047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SDS Muhammadiyah 11

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SDS Muhammadiyah 11**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2024
Yang menyatakan



Jihan Ika Prasa'sti
NPM. 1902090047

ABSTRAK

Jihan Ika, 1902090047, Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SDS Muhammadiyah 11, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* kelas V SDS Muhammadiyah 11 tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDS Muhammadiyah 11 dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Subjek dalam Penelitian ini adalah Keterampilan menulis kelas V SDS Muhammadiyah 11 29 siswa. Objek Penelitian ini adalah Keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V SDS Muhammadiyah 11 yang didukung oleh semua komponen yang diterapkan sesuai dengan perencanaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SDS Muhammadiyah 11 Tahun Pelajaran 2022/2023. Teknik analisis data ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SDS Muhammadiyah 11 Tahun Pelajaran 2022/2023. Peningkatan dapat dilihat dari skor rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I pengolahan hasil belajar siswa menunjukkan 8 siswa (28%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 21 siswa (72%) belum mencapai ketuntasan belajar sehingga pada siklus I persentase ketuntasan belajar masih rendah yaitu 28% dengan nilai rata-rata 58,65. Sedangkan pada siklus II hasil pengolahan data menunjukkan 28 siswa (96,56%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 1 siswa (3,44%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 82,75. Karena telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 80% siswa memperoleh nilai lebih atau sama dengan KKM (65) maka penelitian ini dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Pembelajaran CTL, Keterampilan Menulis Deskripsi

ABSTRAC

Jihan Ika, 1902090047, the application of Contextual Teaching and Learning to improve Skills in Writing descriptive essays for class V SDS Muhammadiyah 11, Skripsi, Faculty of Teacher Training and education Muhammadiyah University of Nort Sumatera.

This study aims to improve in writing descriptive essays before using the application of Contextual Teaching Learning and improve skills in writing descriptive essays after using the application of contextual teaching and learning for V grade Muhammadiyah elementary school 11 in the 2022/2023 academic year. The study aims to determine the description essay writing skill of V garde Muhammadiyah 11 elementary school study using contextual teaching and learning. The subject of this study was the skill of writing descriptive essays for class v Muhmmadiyah 11 elementary school, consisting of 29 student. The object of this study is the skill of writing descriptive essays for class v Muhammadiyah 11 elementary school which is supported by all components that are applied in accordance with planning in the Indonesia language subject which can improve the skill of writing Indonesia language descriptive in elementary scholl student Muhammadiyah 11 in the 202/2023 academic year. The data analysis technique in this study was classroom action research. The results of the study show that the application of Contextual Teaching and Learning and imprive descriptive essay writing skill of writing descriptive essays for class V SDS Muhammadiyah 11 academic year 2022/2023. The increase can be seen from the average score of descriptive essay writing skills from cycle I to cycle II. In cycle I the processing of student learning result showed that 8 students (28%) achieved learning completeness, while 21 student (72%) have not achieved learning mastery so that in sycle I the percentage of learning completeness is still low, namely 28% with an average value of 58,65. Whereas in cycle 2 the results of data processing showed 28 students (96,56%) achieved learning mastery, while I studet (3,44%) had not achieved learning mastery with an average score of 82,72. Because 80% student have achieved the criteria for completion, namely 80% students obtained a score of more than or aqual to KKM 65, this research is said to be successful.

Keyword: CTL Learning, description writing skills.

KATA PENGANTAR



Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpah ridha, rahmat dan karuniannya penulis dapat menyelesaikan proposal yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata (SI) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulis selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SDS Muhammadiyah 11”**. Berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan proposal ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda **Ridwan** dan Ibunda **Dewi Lestari** tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti – hentinya serta berkorban untuk penulis baik

secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan proposal ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Dewi Kesuma Nasution, SS.,M.Hum.** Selaku Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd,M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Seketaris Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Amin Basri S.Pd.,I.,M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Membimbing Peneliti Menyelesaikan Proposal.
8. Suami saya Rijal Fakri, adik saya Shandhika yang selalu memberikan

dukungan, serta menjadi motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

9. Kepala Sekolah, Guru Kelas V Beserta staf dan pengawai SD Muhammadiyah 11 Medan yang telah memberi bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan Proposal.
10. Kepada sahabat saya Arsianun Harahap yang telah memberikan semangat, perhatian serta mau menjadi tempat berbagi suka duka selama menuntut ilmu diperkuliahan.

Demikian penulis berharap proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan,15,Juni 2024

Penulis

Jihan Ika Prasa'sti
NPM. 1902090047

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatas Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Keterampilan Menulis.....	8
1. Pengertian Keterampilan Menulis	8
2. Tujuan Keterampilan Menulis.....	9
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis.....	10
4. Manfaat Keterampilan Menulis.....	11

5. Fungsi Keterampilan Menulis	13
B. Karangan Deskripsi.....	14
1. Pengertian Karangan Deskripsi	14
2. Langkah – Langkah Menyusun Deskripsi.....	15
3. Ciri – Ciri Karangan Deskripsi.....	17
4. Macam - Macam Deskripsi	18
5. Kriteria Karangan Yang Baik.....	19
6. Syarat - Syarat Membuat Karangan Deskripsi.....	21
7. Tujuan Karangan Deskripsi.....	22
C. Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i>	24
1. Pengertian <i>Contextual Teaching And Learning</i>	24
2. Langkah-Laangkah Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i>	25
3. Prinsip–Prinsip Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i>	28
4. Strategi Pendidikan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	28
5. Kelebihan & Kekurangan Pembelajaran <i>CTL</i>	30
6. Tujuan Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i>	33
7. Manfaat Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i>	35
D. Temuan Penelitian Terdahulu	36
1. Hasil Penelitian Pertama	36
2. Hasil Penelitian Kedua.....	37

3. Hasil Penelitian Ketiga.....	37
E. Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
1. Lokasi Penelitian	39
2. Waktu Penelitian	39
B. Subjek Dan Objek Penelitian	40
1. Subjek Penelitian.....	40
2. Objek Penelitian	40
C. Subjek Dan Objek Penelitian	40
1. Desain Penelitian Untuk Siklus.....	42
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	42
b. Pelaksanaan (<i>Akting</i>).....	42
c. Pengamatan (<i>Observing</i>).....	43
d. Refleksi (<i>Reflecting</i>).....	43
D. Instrument Penelitian	44
1. Observasi.....	44
2. Tes Unjuk Kerja (<i>Perfomence</i>)	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Dan Siswa.....	46

2. Untuk Performant Test	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Analisis Temuan Penelitian	48
1. Kondisi Awal Ketuntasan Belajar Siswa	48
2. Deskripsi Data Penelitian	49
a. Deskripsi Siklus 1	50
b. Deskripsi Siklus II	60
B. Diskusi Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi – kisi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	23
Tabel 2.2 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	24
Tabel 2.3 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	40
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDS Muhammadiyah 11	43
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Pedoman Observasi Guru	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	48
Tabel 3.5 Kisi – kisi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	49
Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal.....	53
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	57
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.4 Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I.....	62
Tabel 4.5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus I.....	62
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	69
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	71
Tabel 4.8 Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I.....	74
Tabel 4.9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus II.....	74
Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan Tes Hasil belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	44
Gambar 4.1 Diagram Observasi Siswa Siklus I.....	61
Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Menulis Deskripsi siklus I.....	63
Gambar 4.3 Diagram Observasi Siswa Siklus II.....	73
Gambar 4.4. Diagram Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II.....	75
Gambar 4.5 Diagram Persentase Ketuntasan Tes Hasil belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 RPP Siklus I.....	88
Lampiran 02 RPP Siklus II.....	92
Lampiran 03 Silabus Kelas V.....	96
Lampiran 04 Materi Pembelajaran.....	98
Lampiran 05 Performant Test Siklus I.....	99
Lampiran 06 Performant Test Siklus II.....	100
Lampiran 07 Lembar Penilaian Keterampilan.....	101
Lampiran 08 Lembar Observasi Menggunakan CTL.....	106
Lampiran 09 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	109
Lampiran 10 Skor Sebelum Menggunakan CTL (Siklus I).....	116
Lampiran 11 Skor Sesudah Menggunakan CTL (Siklus II).....	117
Lampiran 12 Dokumentasi.....	118
Lampiran 13 Lembar Permohonan Persetujuan Judul.....	119
Lampiran 14 Lembar Persetujuan Proposal.....	120
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proyek Proposal.....	121
Lampiran 16 Lembar Berita Acara Seminar.....	122
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Proposal.....	123
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar.....	124
Lampiran 19 Lembar Permohonan Perubahan Judul.....	125
Lampiran 20 Lembar Permohonan Izin Riset.....	126
Lampiran 21 Lembar Pelaksanaan Riset.....	127
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang dihadapkan pada berbagai persoalan, pendidikan sebagai tonggak dalam pencerdasan kehidupan bangsa hendaknya diarahkan untuk menyesuaikan terhadap perubahan. (Fauzi Rahman,2018: 5). Menurut Husamah dkk, (2019: 32) Pendidikan adalah merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan oleh orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan supaya pribadi yang dididik memiliki kecapakan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidup secara mandiri. Menurut Rahmah dkk, (2019) Pendidikan adalah orang yang bertugas dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta sebagai ujung tombak dilapangan yang bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya mempersiapkan bekal peserta didik dengan tujuan supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan agar peserta didik dapat merubah kehidupan menjadi generasi yang milineal. Menurut Maruti dan Fitriani (2022: 22) Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa biasanya mencakup empat aspek yaitu : 1. Keterampilan menyimak, 2. Keterampilan berbicara, 3. Keterampilan membaca, 4. Keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan menulis peneliti menggunakan keterampilan menulis yang dimana keterampilan menulis Menurut Nurbiantoro dalam Sari (2018) adalah keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, diantaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata – kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf. Menurut Slamet dalam Zuleha dkk (2017) Keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan symbol-simbol grafis sehingga membentuk kata-kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis penting karena keterampilan menulis dapat menuangkan buah pikiran kedalam bentuk tulisan.

Salah satu cara untuk dapat menuangkan buah pikiran dalam bentuk tulisan adalah dengan menggunakan pembelajaran kontekstual, yang dimana pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang menekankan pada kaitan antara materi yang dipelajari dengan kondisi kehidupan nyata yang bisa dilihat dan dianalisis oleh peserta didik. Menulis ini sama dengan mengarang, karangan itu sendiri memiliki klasifikasi dan jenis yang beragam.

Menurut Tarigan dalam Inggriyani dkk (2021) menyatakan bahwa karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau yang lainnya).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDS Muhammadiyah 11 pada tanggal 08 Februari 2023 diperoleh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran yang muncul dalam pembelajaran menulis, yaitu: kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis. Pembelajaran menulis kerap kali menjadi sesuatu hal yang dibenci dan menakutkan bagi para siswa. Tidak jarang pula para siswa ketika diberi tahu bahwa hari itu pelajaran menulis, mereka langsung mengeluarkan suara keluhan, sebagian besar siswa masih belum terbiasa dalam memanfaatkan media tulis untuk mengungkapkan ide, gagasan mereka, dengan kata lain siswa belum terbiasa melakukan kegiatan menulis dalam bentuk apapun, kegiatan menulis semata-mata hanya untuk memenuhi tugas dari guru, siswa belum mengungkapkan ide gagasan dengan baik, siswa kurang mampu mengembangkan bahasa, sebagian besar siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menuangkan ide gagasannya, apalagi untuk dapat menggambarkan dalam bentuk kata-kata tentang gambaran suatu objek. Puncak semua itu kita ketahui kualitas kompetensi siswa dalam menulis pun rendah. Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan kritis pada siswa. Agar siswa dapat berfikir kreatif, maka siswa harus terlibat langsung dalam proses

pembelajaran. Guru sebagai seorang pendidik dan sebagai fasilitator berupaya keras agar siswanya mudah menerima dan menyerap materi pokok yang diajarkan. Maka dalam proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan baik.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu sebagai dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, maka perlu diupayakan suatu alternatif model pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar. Salah satu model pembelajaran yang perlu diterapkan adalah Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Bertolak dari permasalahan yang ada, diperlukan perbaikan terhadap model kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dengan alasan sebagai berikut : *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung, *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mendorong agar siswa dapat menemukan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata, Hal ini sangat penting, sebab materi yang telah dipelajari akan tertanam erat dalam memori anak, sehingga tidak akan mudah lupa, *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* juga dapat menarik bagi anak.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SDS Muhammadiyah 11”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan identifikasi permasalahannya, sebagai berikut :

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis.
2. Sebagian besar siswa masih belum terbiasa dalam memanfaatkan media tulis untuk mengungkapkan ide, gagasan.
3. Siswa belum mampu mengungkapkan ide gagasan dengan baik, siswa kurang mampu mengembangkan bahasa.

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka penelitian ini dibatasi pada pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V SDS Muhammadiyah 11.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada

kelas V SDS Muhammadiyah 11?

2. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelas v SDS Muhammadiyah 11?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran *contextual teaching and learning* pada siswa kelas V SDS Muhammadiyah 11?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelas V SDS Muhammadiyah 11
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelas V SDS Muhammadiyah 11
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan mneulis karangan deskripsi pada pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelas V SDS Muhammadiyah 11

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk membantu peneliti menggunakan pembelajaran *CTL*
 - b. Memberikan referensi dalam pembelajaran *CTL*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam proses pengajaran Bahasa Indonesia dan menuangkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran *contextual teaching and learning*.

b. Bagi Guru

Melalui pembelajaran kontekstual dapat digunakan sebagai bahan masukan sehingga dapat menambah keaktifan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mencari solusi ketika berhadapan dengan permasalahan yang sejenisnya serta dapat menambah pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Bagi siswa

Melalui pembelajaran kontekstual siswa dapat lebih kreatif, terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan terampil dalam menulis karangan deskripsi melalui penerapan pembelajaran kontekstual.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan dalam Alam (2020:61) keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Nurbiantoro dalam Sari (2018) adalah keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, diantaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf.

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2016:4) keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Menurut Alam (2020:23) keterampilan menulis merupakan suatu proses pengolahan dan penuangan gagasan secara runtut, logis dan bermakna sehingga dapat memberikan pemahaman imajinatif para pembacannya secara maksimal.

Berdasarkan pendapat beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa yang menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan.

2. Tujuan Keterampilan Menulis

Menurut Sukirman (2020) tujuan keterampilan menulis yaitu :

- a. Beberapa aktivitas menulis membuat guru mampu menyajikan berbagai macam dan gaya pembelajar.
- b. Bahasa tulis memberikan beberapa bukti terhadap kemajuan siswa dalam berbahasa.
- c. Pengungkapan bahasa asing dilakukan melalui lebih dari satu media, terutama jika keterampilan benar-benar dipadukan dengan tepat, tampaknya lebih efektif dari pada hanya mengandalkan satu-satunya media.
- d. Menulis memberikan berbagai macam aktifitas siswa dikelas yang dapat berfungsi sebagai aktifitas antara, keterampilan moral.

Selanjutnya Menurut Simarmata (2019:5) Tujuan keterampilan menulis yang utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya. Penulisan yang baik adalah penulis yang dapat memanfaatkan situasi yang tepat.

Menurut widodo (2021:15) tujuan keterampilan menulis sebagai berikut:

- a. Mengubah keyakinan pembaca
- b. Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca
- c. Merangsang proses berpikir pembaca
- d. Menyenangkan atau menghibur pembaca
- e. Memberi tahu pembaca
- f. Dan memotivasi pembaca

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan menulis adalah dapat menyampaikan pesan kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud si penulis dan juga menulis dapat memberikan beberapa bukti kemajuan siswa dan juga menulis dapat mengubah keyakinan pembaca, merangsang proses berfikir siswa agar siswa dapat berfikir kritis.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Menurut Riyanti ddk (2022:179) Faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah:

- a. Faktor internal meliputi faktor psikologis dan faktor teknis.
- b. Faktor eksternal meliputi belum tersedianya fasilitas pendukung, berupa keterbatasan sarana penulis.

Menurut Azis (2021) faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Fisiologi meliputi seluruh perihal yang berhubungan dengan kondisi raga ataupun jasmani seseorang contohnya: aspek kesehatan, cacat badan
- b. Faktor Psikologis yaitu meliputi kepada kecerdasan, bakat, motivasi, konsentrasi belajar, kematangan serta kesiapan dan juga kelelahan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah dapat meliputi seluruh perihal yang berhubungan dengan kondisi raga ataupun jasmani seseorang disertai dengan fasilitas pendukung berupa sarana untuk penulis.

4. Manfaat Keterampilan Menulis

Menurut Darmadi dalam Smarmata (2019:7) Manfaat Keterampilan menulis adalah sebagai berikut :

- a. Mencegah kepikunan.
- b. Menulis adalah media belajar dengan menulis akan mendorong dan menuntut kita menyerap, menggali dan menggumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.
- c. Menulis akan membentuk pribadi yang bijak dan santun.
- d. Menulis akan menghasilkan ide – ide yang baru.
- e. Menulis adalah salah satu media komunikasih yang terbaik.
- f. Menulis akan melatih diri siap dikritik oleh orang lain serta melatih pemecahan sebuah masalah.
- g. Menulis adalah media untuk menyalurkan gagasan.

Selanjutnya Manfaat keterampilan menulis menurut Widodo (2021:16)

yaitu:

- a. Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar kita.
- b. Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.
- c. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasikan dan menjernikan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.
- d. Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.
- e. Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
- f. Kegiatan menulis dapat membuat kita menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Manfaat keterampilan menulis menurut Muslikowati dkk, (2016)

Manfaat menulis:

- a. Meningkatkan kecerdasan.
- b. Meningkatkan daya inisiatif dan kreatifitas.
- c. Menumbuhkan keberanian serta mendorong kemampuan mengumpulkan informasi.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari keterampilan menulis adalah dapat mengekspresikan sikap seseorang dalam bentuk menulis, dapat meningkatkan kecerdasan seseorang karena ketika

menulis dapat dibaca didalam hati, dapat mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain serta dapat menyampaikan informasi termaksud ilmu pengetahuan seseorang.

5. Fungsi Keterampilan Menulis

Menurut Yunus dalam Simarmata (2019:6) fungsi keterampilan menulis sebagai berikut :

- a. Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap atau perasaan pelaku.
- b. Fungsi instrumental yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- c. Fungsi interaksional yaitu menjalin hubungan social.
- d. Fungsi informatif yaitu menyampaikan informasi termaksud ilmu pengetahuan.
- e. Fungsi estetis mengungkapkkan atau memenuhi rasa keindahan.

Menurut Irzal Amin (2021:22) fungsi keterampilan menulis sebagai berikut:

- a. Sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaanhati seperti kegelisahan, keinginan, dan amanah.
- b. Menulis sebagai sarana pemahaman, artinya dengan menulis seseorangbisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan.
- c. Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggan,perasaan harga diri artinya dengan menulisbisa melejitkan perasaan.

- d. Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat
bukannya penerimaan yang pasrah,

Menurut Hatmu (2021:7) fungsi keterampilan menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung dengan tujuan adalah respon atau jawaban yang diharapkan dapat diperoleh dari pembaca, atau perubahan yang diharapkan terjadi pada diri pembaca.

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi yang dapat mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

B. Karangan Deskripsi

1. Pengertian Karangan Deskripsi

Menurut Dalman (2015:96) Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya. Menurut Rahman (2018) Karangan deskripsi adalah painting pictures with words yaitu sebuah tulisan deskripsi melukiskan gambar dengan kata-kata karangan deskripsi mencoba menggambarkan keadaan yang dilihat dengan menggunakan kata-kata.

Menurut Rosidi dalam Rahman (2018) Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan atau melukiskan agar pembaca seolah-olah ikut merasakan, melihat, meraba dan menikmati objek yang dilukiskan penulis. Menurut Widiastuti (2017) Karangan deskripsi adalah kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan

secara rasional dalam bentuk tulisan berupa karangan yang menggambarkan objek sedemikian rupa secara detail.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah sebuah tulisan deskripsi yang berisi gambaran suatu keadaan, kejadian, atau peristiwa sejelas mungkin yang menggambarkan keadaan yang dilihat dengan menggunakan kata-kata agar pembaca mendapat kesan seperti melihat atau mengalami hal-hal yang dibahas.

2. Langkah – Langkah Menyusun Deskripsi

Menurut Dalman (2016:99) langkah – langkah menyusun deskripsi yaitu:

- a. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
- b. Tentukan tujuan.
- c. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- d. Menyusun data tersebut kedalam urutan yang baik (sistematis) untuk membuat kerangka karangan.

Menurut Rustini dkk (2018:315) langkah-langkah menyusun deskripsi yaitu:

- a. Memilih objek pengamatan.
- b. Mengamati objek.
- c. Menentukan judul.
- d. Menulis kalimat topik.
- e. Menyusun deskripsi khusus.

Menurut Kokasih dan Restuti dalam Wardhani (2021:63) langkah-langkah dalam menyusun deskripsi yaitu:

- a. Tentukan objek yang akan dideskripsikan (misalnya orang, tempat benda,benda, binatang, suasana, dan lain-lainnya).
- b. Tentukan perincian topic atas objek yang akan digambarkan.
- c. Susun topic-topik itu menjadi pola yang sistematis berdasarkan urutan waktu, tempat, dan pola-pola lainnya.
- d. Kembangkan topic menjadi teks deskriptif yang padu dan utuh
- e. Revisi teks yang telah dibuat.

Menurut Kemendikbud dalam Wardhani (2021:64) langkah-langkah dalam penyusunan deskripsi adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan objek yang akan dideskripsikan dan dibuat judul.
- b. Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan.
- c. Mencari data.
- d. Tatalah kalimat-kalimat menjadi paragraph pembuka teks tanggapan deskriptif atau identifikasi, paragraph deskripsi bagian satu, deskripsi bagian dua, deskripsi bagian tiga, dan paragraph penutup.
- e. Perincilah objek/suasana yang dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang panca indera. Sehingga pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan.
- f. Gunakan variasi kata yang menarik.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menulis karangan deskripsi ada beberapa langkah yang harus diikuti agar penulisan karangan deskripsi menarik dan mudah dipahami.

3. Ciri – ciri Karangan Deskripsi

Menurut Dalman (2015:94) ciri – ciri karangan deskripsi sebagai berikut:

- a. Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- b. Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihankata yang menggugah.
- d. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dandirasakan.

Menurut Ellis Rini Kriatiantari dalam Fadhillah dkk (2022:79) ciri-ciri karangan deskripsi digambarkan sebagai berikut:

- a. Menggambarkan suatu objek yang memang patut untuk digambarkan.
- b. Menekankan pada tanggapan panca indra secara langsung atau tidak langsung.
- c. Memanfaatkan kata-kata kiasan untuk memperkaya gambaran dan memancing minat pembaca.
- d. Menggunakan kalimat topic yang menggambarkan objek untuk membentuk pandangan pembaca terhadap objek tersebut.

- e. Menerapkan salah satu pola pengorganisasian, yaitu kronologis, bagian per bagian atau tingkatan.
- f. Memasukkan kesan dan suasana yang tetap.
- g. Mempunyai kesatuan antar paragraph dan tulisan secara keseluruhan.
- h. Memuat rincian objek untuk mendukung kesan dan suasana. Menggunakan kosakata yang jelas.
- i. Memvariasikan pola kalimat untuk meningkatkan pandangan positif dan memberikan penekanan yang sesuai.
- j. Membuat simpulan yang efektif terhadap objek yang digambarkan

Menurut Lintang (2015:419) Ciri – ciri karangan deskripsi sebagai

berikut :

- a. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
- b. Penggambaran tersebut dilakukan dengan sejelas – jelasnya melibatkankesan indra.
- c. Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalamisendiri.

4. Macam - Macam Deskripsi

Menurut Dalman (2016:96) menyebutkan bahwa macam – macam deskripsi sebagai berikut :

- a. Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa

b. Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk menggambarkan atau mendeskripsikan seseorang tokoh yaitu :

- a) Penggambaran Fisik yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas – jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh.
- b) Penggambaran tindak tanduk seorang tokoh. Dalam hal ini pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak tanduk, gerak gerik sang tokoh dari tempat ketempat lain, dan dari waktu ke waktu.
- c) Penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh misalnya, penggambaran tentang pakaian, tempat kediaman, dan sebagainya.
- d) Penggambaran perasaan dan pikiran tokoh.
- e) Penggambaran watak seseorang. Pengarang harus mampu menafsirkanlahir yang terkandung dibalik fisik manusia.

5. Kriteria Karangan yang Baik

Menurut Dalman (2016:100) Untuk membuat karangan yang baik setidaknya - tidaknya penulis harus memenuhi kriteria yang berhubungan dengan:

a. Tema

Adalah hal yang mendasari karangan atau tulisan kita untuk membuat karangan yang baik diperlukan tema atau topik

b. Ketepatan Isi atau Paragraf

Yaitu Paragraf harus memiliki ide pokok, oleh karena itu paragraph yang baik harus memenuhi tiga syarat sebagai berikut:

- a) Kesatuan dalam paragraph adalah semua kalimat yang membina paragraf harus secara bersama-sama menyatakan suatu hal atau tema tertentu.
- b) Kepaduan dalam paragraf adalah kekompakan hubungan antar kalimat yang satu dengan yang lain dan membentuk paragraph
- c) Perkembangan karangan adalah penyusunan atau perincian ide yang membina karangan yaitu:

Kesesuaian Isi dengan Judul Karangan yang baik harus memiliki kesesuaian antara isi dengan judul, ketepatan Susunan Kalimat struktur sebuah kalimat sangat penting, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca menangkap ide pokok dalam paragraph, ketepatan Penggunaan Ejaan Penggunaan ejaan dalam karangan hendaknya berpedoman pada buku pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Menurut Saadi (2022:26) Karangan yang baik memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Kesatuan dalam suatu karangan adalah rangkaian diantara unsur harus merujuk atau membahas suatu maksud atau suatu tema tertentu.
- b. Kepaduan dalam suatu karangan adalah kekompakan hubungan diantara unsur-unsur bahasa yang membentuk suatu karangan.

- c. Kelengkapan karangan berhubungan dengan penyusunan dan pengembangan opini agar keutuhan karangan tetap terjaga.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karangan yang baik adalah karangan yang berisikan tema, ketepatan isi atau paragraph, kesuaian isi dengan judul, susunan kalimat, serta ketepatan penggunaan ejaan.

6. Syarat - Syarat Membuat Karangan Deskripsi

Menurut Dalman (2016:103) ada tiga syarat yang harus diperhatikan dalam membuat karangan deskripsi, yaitu :

- a. Kesanggupan berbahasa penulis yang memiliki kekayaan nuansa dan bentuk.
- b. Kecermatan, pengamatan dan keluasan pengetahuan tentang sifat, watak, dan wujud objek yang dideskripsikan
- c. Kemampuan memilih detail khas yang dapat menunjang ketepatan dan keterhidupan pemberian

Adapun aspek yang dinilai dalam bentuk suatu karangan deskripsi antara lain :

- a. Kesesuaian judul dengan isi karangan
- b. Penggunaan dan penulisan
- c. Ejaan pilihan kata dan diksi
- d. Struktur kalimat
- e. Keterpaduan antar kalimat (dari segi ide)
- f. Keterpaduan antar paragraf (dari segi ide)

g. Isi keseluruhan dan kerapian

Menurut Enre (1998:8) karangan yang baik adalah karangan yang bermakna jelas, bulat dan utuh, ekonomis dan memenuhi kaidah-kaidah gramatikal.

7. Tujuan Karangan Deskripsi

Menurut Prihantini (2015:98) tujuan karangan deskripsi adalah untuk menjelaskan sebuah objek secara terperinci tanpa adanya pengaruh pendapat pengarang didalamnya. Menurut Muliati (2017:159) tujuan karangan deskripsi adalah agar siswa mampu mendeskripsikan apa yang dialami atau dilihatnya dan mampu menuangkannya dalam bahasa tulis maupun lisan dan secara tersusun. Menurut Dalman (2021:21) tujuan karangan deskripsi adalah suatu karangan yang menggambarkan objek secara rinci agar pembaca seolah olah merasakan, melihat dan mengalami sendiri objek yang dideskripsikannya itu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karangan dekripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu tempat peristiwa kegiatan yang sebenarnya yang menjelaskan sebuah objek secara terperinci tanpa adanya pengaruh pendapat pengarang didalamnya.

Tabel 2.1
Kisi – kisi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Indikator	Skor Maksimal
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	20
2.	Organisasi Isi	20
3.	Tata Bahasa	20
4.	Gaya, pilihan struktur dan kosakata	20
5.	Ejaan dan tata tulis	20

Sumber: Malawi dkk (2017-51)
Tabel 2.2
Kisi-kisi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Indikator	Skor Maksimal
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	20
2.	Organisasi Isi	20
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	20
5.	Ejaan dan tanda baca	20

Sumber: (Burhan, 2010:441)

Tabel 2.3
Kisi-kisi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Indikator	Skor Maksimal
1.	Judul	20
2.	Gagasan	20
3.	Organisasi gagasan meliputi: kesatuan, kepaduan, kelogisan	20
4.	Penggunaan Struktur	20
5.	Penilaian diksi	20

Sumber : Ahmad Rofiudin & Damiyati zuhdi (274)

C. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Siswanto dan Ariani (2016:98) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching learning*) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Menurut Faridli dkk, (2015:49) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Sujana dan Sopandi (2020:167) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan model pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diberikan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari - hari.

2. Langkah-langkah Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Sopandi dan Sujana (2020:180) langkah-langkah pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) sebagai berikut:

a. **Invitasi**

Tahap ini siswa dituntut untuk menyampaikan pengetahuan awalnya tentang konsep yang dipelajari pada tahap ini, guru memberikan pertanyaan yang problematik mengenai fenomena kehidupan sehari-hari kemudian dikaitkan dengan materi yang dipelajari.

b. **Eksplorasi**

Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan menyelidiki dan menemukan konsep kegiatan pengumpulan, pengorganisasian, penginterpretasian data dalam suatu kegiatan yang dirancang oleh guru.

c. **Penjelasan**

Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk memberikan penjelasan atau solusi mengenai apa yang sudah ditemukan dalam hasil observasi yang dilakukan.

d. **Pengambilan Tindakan**

Pada tahap ini siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, mengajukan pertanyaan lanjutan, dan mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

Selanjutnya Menurut Siswanto dan Ariani (2016: 99) langkah – langkah pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) sebagai berikut :

- a. Menyajikan suatu permasalahan tentang menulis cerita sehingga siswa memiliki kesadaran tentang masalah yang ingin dipecahkan.
- b. Jika masalah telah dipahami dengan batasan-batasan yang jelas, selanjutnya siswa dapat mengajukan hipotesis atau jawaban sementara sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.
- c. Jika data telah terkumpul selanjutnya siswa dituntun untuk menguji hipotesis sebagai dasar dalam merumuskan simpulan.
- d. Melalui proses yang berpikir yang sistematis seperti diatas, diharapkan siswa memiliki sikap ilmiah, rasional dan logis, yang kesemuanya itu diperlukan sebagai dasar pembentukan kreativitas.

Adapun Menurut Masita (2022:54 - 55) Langkah- Langkah pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah :

- a. Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengemangkan pikirannya untuk melakukan kegiatan belajar yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk mengkontruksi sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemui
- b. Dengan bimbingan guru siswa diajak untuk menentukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru atau dari materi yang

diberikan guru bahwa memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tau siswa.

- c. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi dan Tanya jawab.
- d. Guru mendemonstrasikan ilustrasi atau gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.
- e. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang dilakukan.
- f. Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa langkah dalam pembelajaran *Contextual Teaching Learning* yang dapat digunakan untuk mengarahkan siswa agar dapat terlibat dikehidupan sehari-hari.

Menurut Sadiyono & Sri, 2014; Damayanti & Afriasnsyah, 2018) sebagai berikut: Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan keterampilan baru yang akan dimilikinya, melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik yang diajarkan, mengembangkan sifatr ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan- pertanyaan, menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok diskusi, tanya jawab dan sebagainya,

menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran , bisa melalui ilustrasi , model bahkan media yang sebenarnya, membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya kepada siswa.

3. Prinsip–Prinsip Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Taniredja dkk, (2015:51) prinsip – prinsip pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) sebagai berikut :

- a. Prinsip pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)*
Bahwa pendidikan kontekstual memiliki tiga prinsip dasar yaitu:
 - a) Belajar menghasilkan perubahan perilaku anak didik yang relatif permanen, artinya peran penggiat pendidikan khususnya guru dalam sebagai pelaku perubahan (*agent of change*).
 - b) Anak didik memiliki potensi, ngandrum dan kemampuan yang merupakan benih kodrati untuk ditumbuh kembangkan tanpa henti.
 - c) Perubahan atau pencapaian kualitas ideal itu tidak tumbuh alami *linear* sejalan proses kehidupan.

4. Strategi Pendidikan *Contextual Teaching And Learning*

Terdapat tujuh startegi yang sama pentingnya dan semuanya secara proporsional dan rasional mesti ditempuh kepada pendidikan kontekstual yaitu:

- a. Pengajaran berbasis problem
- b. Menggunakan konteks yang beragam
- c. Mempertimbangkan kebhinekaan siswa
- d. Memberdayakan siswa untuk belajar sendiri
- e. Belajar melalui kolaborasi
- f. Menggunakan penilaian autentik, karena bersifat individual
- g. Mengajar standar tinggi

Selanjutnya menurut Sujana dan Sopandi (2020:175) prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) sebagai berikut :

- a. Konstruktivisme (*constructivism*)
Merupakan landasan berpikir dalam pembelajaran kontekstual, dimana pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit dimana hasilnya diperluas melalui konteks yang terpadu.
- b. Menemukan (*inquiry*)
Upaya menemukan ini memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan – kemampuan lain yang dimiliki siswa bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta atau konsep, melainkan merupakan hasil menemukan sendiri.
- c. Bertanya (*questioning*)
Pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pertanyaan yang diajukan, maka bertanya merupakan hal penting dan utama dalam pembelajaran kontekstual.
- d. Masyarakat belajar (*learning community*)
Masyarakat belajar dalam pembelajaran kontekstual adalah membiasakan siswa bekerja sama dengan orang lain, juga dapat

memanfaatkan sumber belajar dari orang lain

e. *Pemodelan (modeling)*

Pembuatan model dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, sehingga semua harapan siswa dapat terpenuhi.

f. *Refleksi (reflektion)*

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merenungkan kembali hal – hal yang sudah terjadi atau yang hal – hal yang sudah dipelajari.

g. *Penilaian Sebenarnya (authentic assessment)*

Penilaian merupakan tahap akhir dari semua jenis aktivitas yang dilakukan, termaksud pada pembelajaran kontekstual.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran CTL

Menurut Siswanto dan Ariani (2016:98) kelebihan dan kekurangan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) sebagai berikut :

a. *Kelebihan pembelajaran contextual Teaching and Learning (CTL)*

a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil

b) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa.

c) Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka dilapangan.

d) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru.

- e) Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.
- b. Kelemahan Pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)*
 - a) Diperlukan waktu yang lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung.
 - b) Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
 - c) Guru harus lebih intensif dalam membimbing.
 - d) Guru memberikan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide – ide dan mengajak siswa agar menyadari sadar menggunakan strategi – strategi mereka sendiri untuk belajar.

Selanjutnya Menurut Masita (2022:56 – 57) kelebihan dan kekurangan pembelajaran *contextual teaching and learning* sebagai berikut :

- a. Kelebihan pembelajaran *contextual teaching and learning*
 - a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata
 - b) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri
 - c) Kontestual adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental

- d) Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka dilapangan materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa bukan hasil dari pemberian dari guru
 - e) Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna .
- b. Kelemahan Pembelajaran *contextual teaching and learning*
- a) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung.
 - b) Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka tercipta situasi kelas yang tidak kondusif.
 - c) Guru lebih intensif membimbing. Karena dalam CTL, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi.

Menurut Kurniawan ddk, (2022:43) kelebihan dan kekurangan pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu :

- a. Kelebihan Pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)*
- a) Siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk lebih produktif dalam belajar
 - b) Memiliki potensi untuk membangkitkan minat siswa pada materi pelajaran yang sedang mereka pelajari dan menginspirasi siswa untuk menjadi lebih terlibat dan tidak takut dilingkungan kelas
 - c) Mendorong semangat demokrasi dalam pembelajaran sehingga

terjadi diskusi antar siswa, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru, karena sesuatu yang dialami dan disampaikan oleh siswa belum tentu diketahui sebelumnya oleh siswa lain atau guru

b. Kekurangan Pembelajaran contextual Teaching and Learning (CTL)

- a) Siswa yang tidak mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran tidak memperoleh tingkat pengetahuan dan pengalaman dengan teman sebayanya.
- b) Anggota kelompok yang mengalami perasaan khawatir lebih cenderung kehilangan ciri – ciri yang membedakannya sebagai siswa akibat harus beradaptasi dengan kelompoknya
- c) Ketika diminta untuk berkerja sama dengan orang lain, banyak siswa yang kesal karena merasa harus memprioritaskan pekerjaan mereka sendiri diatas pekerjaan orang lain dalam kelompoknya.

6. Tujuan Pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Kurniawan ddk, (2022:45) tujuan pembelajaran yaitu Membekali siswa dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari suatu permasalahan kepermasalahan lain, dari satu konteks kesuatu konteks yang lain.

Menurut Simatupang dan Purnama (2019:1) tujuan pembelajaran kontekstual adalah :

- a. Memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran

yang dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

- b. Belajar itu tidak hanya sekedar menghafal tetapi perlu adanya pemahaman.
- c. Menekankan pada pengembangan minat pengalaman peserta didik.
- d. Melatih peserta didik agar dapat berpikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.
- e. Pembelajaran lebih produktif dan bermakna.
- f. Melibatkan peserta didik pada suatu aktifitas yang mengaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari –hari.
- g. Peserta didik secara individu dapat menemukan dan mentransfer informasi-informasi kompleks dan peserta didik dapat menjadikan informasi itu miliknya sendiri.

Menurut Ishack (2020: 58 – 59) tujuan pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu :

- a. Model pembelajaran kontekstual ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya.
- b. Model pembelajaran kontekstual menekankan pada pengembangan minat pengalaman siswa sehingga diharapkan minat siswa dalam menemukan, bertanya, memecahkan masalah dan sebagainya.
- c. Model pembelajaran kontekstual ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat berpikir kritis.

- d. Model pembelajaran kontekstual ini bertujuan agar pembelajaran lebih produktif dan bermakna dengan berusaha mengaitkan pengetahuan dan penerapan.
- e. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* ini bertujuan untuk mengajak anak pada suatu aktivitas yang mengaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari.
- f. Tujuan pembelajaran kontekstual ini agar siswa secara individu dapat menemukan dan mentrasfer informasi yang konteks.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini menekankan pada pengembangan minat pengalaman siswa sehingga diharapkan siswa dapat menemukan, bertanya agar siswa dapat berfikir kritis.

7. Manfaat Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Sumantri dkk, (2022:45) manfaat pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu :

- a. Aktif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mencari tahu pengetahuan berdasarkan pengalamannya sehingga siswa dapat melakukan proses belajar lebih bermakna.
- b. Bermakna yaitu dapat mengajak siswa untuk menggunakan materi pembelajaran sebagai pengetahuan dalam konteks dunia nyata untuk tujuan pembelajaran sebagai bermakna.
- c. Motivasi secara efektif mendorong motivasi belajar dan prestasi.
- d. Berfikir kritis membantu siswa untuk menmgembangkan

kemampuan berpikir kritis mereka.

Menurut Priono (2021:9) manfaat pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)* antara lain terciptanya ruang kelas yang didalamnya siswa akan aktif, siswa akan lebih bertanggung jawab dengan apa yang mereka pelajari, pelajaran lebih menyenangkan, siswa akan bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa akan menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk membangun pengetahuan baru.

Menurut Ishacc (2020:60) manfaat pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)* ini adalah untuk memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya, agar dalam proses belajar itu tidak hanya sekedar menghafal tetapi perlu dengan adanya pemahaman, bermanfaat untuk melatih berfikir kritis peserta didik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari pembelajaran *contextual Teaching and Learning (CTL)* sangatlah banyak yang dapat dicontohkan ke anak-anak agar anak-anak mandiri dalam belajar, berani mengungkapkan apa yang ingin ditanya dan terampil dalam menulis karangan deskripsi.

D. Temuan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilandasi beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau penelitian terdahulu, yaitu:

1. Hasil Penelitian Pertama

Penelitian skripsi oleh Emon Chandra yang berjudul “Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Dalam Upaya Mengembangkan

Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Kota Bengkulu”. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 05 Kota Bengkulu ialah dengan cara: Dengan memberikan penjelasan mengenai pendekatan *teaching and learning* dan puisi, dengan memberikan contoh secara langsung, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam menulis puisi.

2. Hasil Penelitian Kedua

Berdasarkan hasil penelitian jurnal oleh Bella Alvia yang berjudul “ Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar” yaitu dengan penerapan media gambar berbasis budaya lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa dalam menulis karangan deskripsi siswa menjadi lebih aktif, dapat menuangkan gagasannya dengan baik, menulis dengan kaidah penulisan yang benar, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut guru harus mempunyai metode yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar baik dan benar.

3. Hasil Penelitian Ketiga

Penelitian skripsi oleh Nurul Fajeri yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu.” Maka dari itu peneliti

menyimpulkan penerapan pembelajaran kontekstual dengan metode *contextual teaching and learning* sangatlah penting, yang dimana metode ini sangat tepat dan efektif.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang digunakan untuk memberi arah pada penelitian ini adalah setelah dilaksanakan pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi terjadi peningkatan keterampilan memiliki karangan deskripsi pada siswa kelas V SDS Muhammadiyah 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDS Muhammadiyah 11 Medan di kelas V yang berlokasi di jln. Sekata No. 55, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 selama tiga bulan mulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2023, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Rencana Pelaksanaan	Bulan																					
		Jan				Feb				Mar				Jun				Jul					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																		
2	Survey Awal					■																	
3	Bimbingan Penyusunan Proposal						■	■	■														
4	Seminar Proposal										■												
5	Penulisan Skripsi											■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																		■	■			
7	Pengesahan Skripsi																				■		
8	Siding Meja Hijau																						

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah siswa SDS Muhammadiyah 11 yaitu pada kelas V yang berjumlah sebanyak 22 siswa dengan rincian yaitu:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas V SDS Muhammadiyah 11

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	15 siswa
2.	Perempuan	14 siswa
Jumlah		29 siswa

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDS Muhammadiyah 11.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menggunakan siklus berkelanjutan, sehingga diperoleh data yang dapat disimpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu Model Stephen Kemmis dan Robyn Mc Taggart. Tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

1. Desain Penelitian Untuk Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun karangan tentang topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain, menyiapkan sumber dan media pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa serta catatan dalam proses lapangan.

b. Pelaksanaan (*Aktng*)

- a) Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu atau aturan main, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Guru menayangkan gambar yang berisi tentang topik yang sesuai.
- c) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
- d) Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji melalui membaca.
- e) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- f) Setiap kelompok dibeikan tugas untuk mendiskusikan tentang masalah yang dikaji yaitu mengarang deskripsi.
- g) Setelah berdiskusi, selanjutnya setiap kelompok diharuskan menyajikan hasil pemahamannya didepan kelas dengan caranya masing-masing.
- h) Hasil karya kelompok berupa karangan dangambar dipajang.

- i) Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- j) Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang kurang dimengerti.
- k) Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- l) Siswa diberikan evaluasi akhir.
- m) Guru memberikan umpan balik.

c. Pengamatan (*Observing*)

- a) Melakukan pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui pembelajaran *contextual teaching and learning*.
- b) Melakukan pengumpulan data hasil data belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi setelah menerapkan pembelajaran *contextual teaching learning*.

d. Refleksi (*Reflecting*)

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus pertama.
- c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
- d) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua.

D. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk melakukan identifikasi yaitu dengan cara mengamati kondisi anak dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. Observasi dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung. Menurut Sugiyono (2018:310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Indikator	Item	Skor Maksimal
1	Guru menggunakan pembelajaran <i>contextual Teaching and learning</i>	1,2	5
2	Memberikan umpan balik, dan motivasi	3,10	5
3	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rpp	4,5	5
4	Menguasai siswa dan kelas dengan baik	8,9	5
5	Menyediakan sumber belajar	7	5

Sumber : Khairiah dan Zahriani (2022: 27)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Item	Skor Maksimal
1.	Konstruktivisme yaitu pendekatan kontekstual bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia.	1,9	5
2.	Inkuiri yaitu proses pembelajaran didasarkan padapencarian dan penemuan melalui berfikir secara sistematis.	3	5
3.	Bertanya bagi siswa untuk dimaksudkan untuk menggali informasi	2	5
4.	Masyarakat belajar dimaksudka untuk siswa membentuk kelompok-kelompok	4,5,6	5
5.	Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan contoh.	7	5
6.	Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari	10	5
7.	Penilaian autentik adalah upaya pengumpulan data secara nyata	8	5

Keterangan:

5: Sangat Baik

4: Baik

3: Netral

2: Cukup baik

1: Kurang baik

Sumber: Haerullah dan Hasan (2021: 106)

2. Tes Unjuk Kerja (*Perfomence*)

Penilaian unjuk kerja adalah penilaian yang dapat mengungkapkan kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep, pemecahan masalah, dan komunikasi. Menurut Febriana (2019:54) Penilaian unjuk kerja juga merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Penialain unjuk kerja dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

Tabel 3.5
Kisi – kisi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Indikator	Skor Maksimal
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	20
2.	Organisasi Isi	20
3.	Tata Bahasa	20
4.	Gaya, pilihan struktur dan kosakata	20
5.	Ejaan dan tata tulis	20

Sumber: Malawi dkk (2017-51)

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:335) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan observasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu :

1. Lembar Observasi aktivitas kegiatan guru dan siswa.

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas kegiatan siswa, maka hasil aktivitas kegiatan siswa tersebut diperoleh dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena social yang sedang menjadi objek penelitian. Kemudian dirumuskan dengan Data tes presentase belajar dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan pada penelitian tindakan pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SDS Muhammadiyah 11. KKM ditetapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi yaitu ≥ 65 . Keberhasilan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Dengan demikian KKM pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi adalah ≥ 65 . Pada penelitian ini analisis yang diukur yaitu dengan menggunakan tes unjuk kerja.

2. Untuk Performant test

Keterampilan menulis karangan deskripsi selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan dengan mengambil data dari lembar keterampilan menulis karangan deskripsi yang diperoleh dari hasil pengamatan. Analisis data aktivitas peserta didik yang digunakan sama dengan analisis aktivitas guru yaitu menggunakan analisis persentase. Skor yang muncul untuk setiap deskriptor dicari nilai persentasenya dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal Ketuntasan belajar Siswa

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas V-A SDS Muhammadiyah 11 menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menyusun karangan deskripsi. Hal ini dikarenakan adanya faktor : Siswa kurang bersemangat, pasif, dan interaksi antar siswa masih kurang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya rasa kepercayaan diri ketika menceritakan atau mendeskripsikan sesuatu, siswa banyak menemui kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan cara yang konvensional yaitu dengan memberikan materi dengan menulis cerita. Selain itu media dalam pembelajaran menulis deskripsi juga kurang bervariasi, Sehingga hasil yang diperoleh juga belum maksimal. Untuk itu perlu adanya proses pembelajaran yang lebih efektif lagi salah satunya melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Data hasil penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran penguasaan siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus 1 dan siklus II serta hasil observasi selama pelaksanaan tindakan.

Data penelitian ini diolah dalam 2 cara yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi siswa pada setiap pertemuan, sedangkan data kuantitatif adalah nilai-nilai siswa yang diperoleh melalui tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Awal

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat Baik	89-100	3	10,34
Baik	77-88	2	6,90
Cukup	65-76	11	37,93
Kurang	53-64	13	44,83
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi awal maka pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dari 29 siswa terdapat 3 siswa (10,34%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 2 siswa (6,90%) yang mendapatkan kriteria baik, 11 siswa (37,93%) yang mendapatkan kriteria cukup, 13 siswa (44,83%).

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran

yang terdiri dari 8x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di kelas VA SDS Muhammadiyah 11 dengan jumlah 29 siswa. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

a. Deskripsi Siklus 1

Peneliti akan melakukan tahapan-tahapan dalam pengukuran hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu:

a) Perencanaan Tindakan Siklus 1

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilakukan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahapan pelaksanaan siklus 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus 1 dilakukan selama 1 pembelajaran dengan tema Sekolah yang akan diceritakan kedalam menulis deskripsi dengan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama.

- Guru menayakan kabar siswa
- Guru mengasen siswa dan siswi
- Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

➤ **Kegiatan Inti**

- Guru mengaitkan pembelajaran yang minggu lalu, lalu melanjutkan materi hari ini
- Guru menjelaskan pengertian karangan deskripsi beserta contohnya
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang topik sederhana
- Guru mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari/
- *Contextual Teaching and Learning*
- Siswa dibagi menjadi beberapa bagian kelompok
- Guru menampilkan media pembelajaran kepada siswa dan menjelaskannya didepan papan tulis.
- Setiap kelompok diharuskan menyajikan kerangka karangan hasil pemahamannya didepan kelas dengan caranya masing-masing
- Siswa memajang hasil kerjanya
- Kemudian guru bertanya jawab kepada siswa terkait penjelasan yang telah diberikan guru

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan perasaanya tentang pembelajaran yang telah berlangsung
- Kemudian bersama-sama menyanyikan lagu daerah untuk menumbuhkan rasa
- Kelas ditutup dengan mengucapkan salam dan do'a penutup pembelajaran yang dipimpin oleh siswa.

c) Hasil Observasi Siklus 1

➤ **Aktivitas Guru**

Lembar observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus 1 terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan yang dilakukan dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indicator yang muncul. Hasil lembar observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor peroleh dari hasil lembar observasi guru sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aspe Pengamatan	Indikator pernyataan	5	4	3	2	1
Aktivitas guru saat menggunakan pembelajaran contextual	1. Menginformasikan pembelajaran contextual.			✓		
	2. Mengkondisikan siswa.			✓		
	3. Mengeksplorasi pengetahuan siswa.			✓		
	4. Membagi siswa dalam bentuk kelompok.			✓		
	5. Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau bertanya.			✓		
	6. Memantau atau membimbing diskusi kelompok.		✓			
	7. Memotivasi siswa untuk menjawab.	✓				
	8. Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas.	✓				
	9. Memandu siswa dalam membuat kesimpulan.	✓				
	10. Memberi motivasi kepada siswa.	✓				

$$\text{Jumlah} = \frac{39}{50} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 78$$

Jadi dapat diketahui skor perolehan sebesar dengan kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Guru dan peneliti

menanyakan kepada siswa apakah mereka suka membuat karangan deskripsi, Guru menyampaikan satu contoh karangan deskripsi yang akan dibahas pada pembelajaran tersebut. Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* yang akan digunakan guru mengatur tempat duduk siswa secara berpasang-pasangan kemudian setiap siswa diberikan contoh karangan deskripsi yang akan dibahas. Semua siswa diminta diminta guru untuk membaca contoh karangan deskripsi sebelum memulai pembelajaran.

Namun, masih ada aspek yang belum terlaksana, yaitu guru belum melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa, guru tidak bertanya materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari guru langsung guru langsung menyampaikan materi pembelajaran.

➤ **Aktivitas Siswa**

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus 1 selama 1 pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari pengamatan dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Semua kegiatan yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan siswa mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan. Kelas yang terdiri dari 29 siswa dibagi menjadi beberapa bagian kelompok. Siswa saling bertukar pikiran sesama temannya untuk menulis sebuah karangan deskripsi. Setelah selesai maka siswa berpasang-pasangan

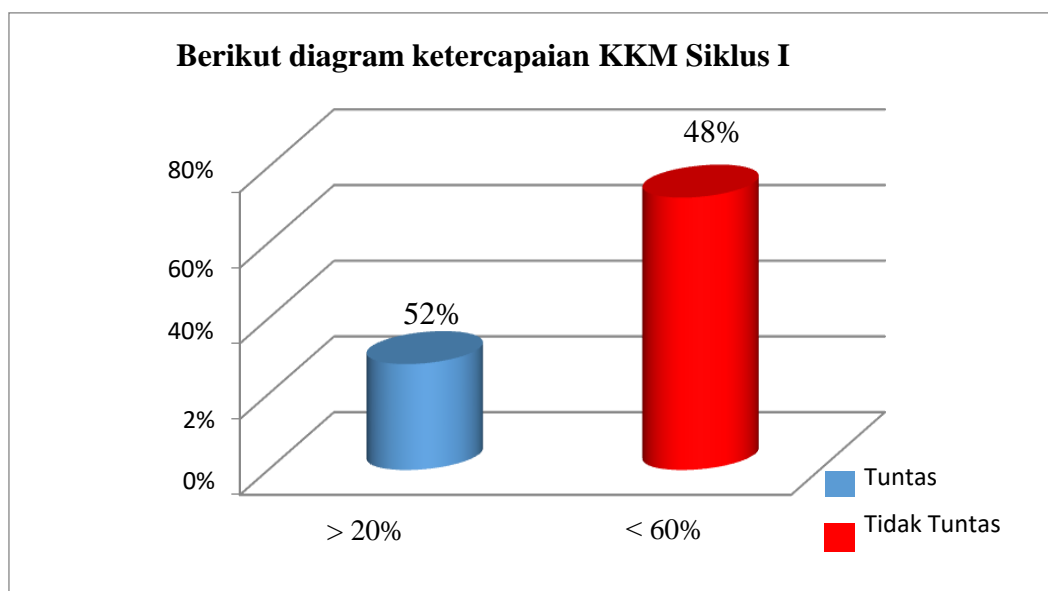
menceritakan hasil karangan deskripsi yang mereka buat. Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi sebagaimana ditunjukkan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 61,34 dengan kriteria kurang. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan berdasarkan lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu kurang memahami maksud menulis karangan deskripsi dan kurang kreatif dalam berfikir untuk menulis sebuah karangan deskripsi, terlihat siswa masih ada yang malu ketika memaparkan hasil menulis karangan deskripsi dan kurang percaya diri.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan
Sangat Baik	89-100	0	0%
Baik	77-88	1	4%
Cukup	65-76	14	48%
Kurang	53-64	14	48%
Jumlah			100%
Nilai Rata-rata			61,34
Nilai Maksimum			77
Nilai Minimum			53

Dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas pembelajaran siswa belum cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* karena belum memenuhi indikator ketuntasan aktivitas belajar siswa, aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai $\geq 65\%$.

Kemudian pada siklus 1 peneliti melakukan tes keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dilihat dari lampiran. Setelah itu pada kegiatan akhir mengadakan evaluasi. Dapat kita lihat dari nilai lembar observasi siklus 1 bahwa nilai observasi mendapatkan rata-rata 61,34 dengan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 53. Siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 siswa atau 52% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa atau 48%. Berikut diagram ketercapaian KKM dari siklus 1.



Gambar 4.1 Diagram Observasi Siswa Siklus I

**Tabel 4.4
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi SisPwa Siklus I**

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan
Sangat Baik	89-100	0	0%
Baik	77-88	2	7%
Cukup	65-76	6	21%
Kurang	53-64	21	72%
Total		29 Siswa	100%
Nilai Rata-rata		58,65	
Nilai Maksimum		75	
Nilai Minimum		53	

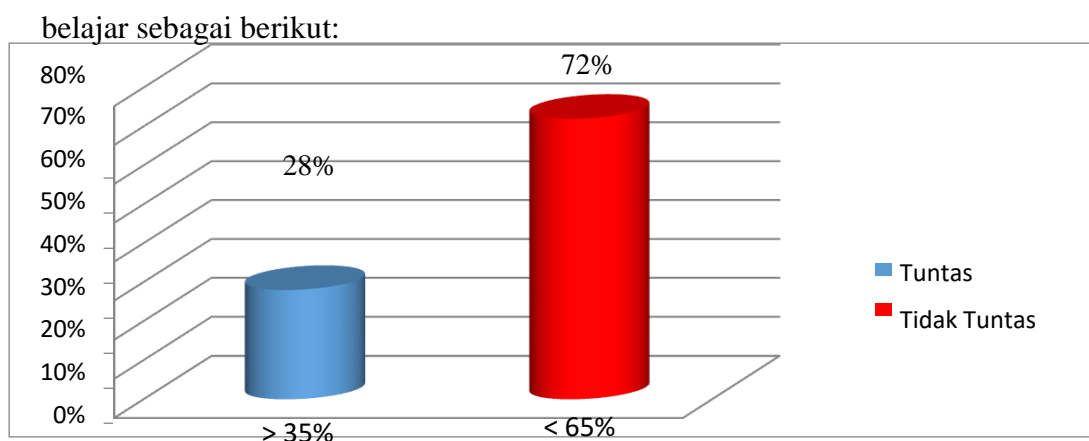
Berdasarkan tabel 4.4 hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus 1 kelas V SDS Muhammadiyah 11 dari 29 siswa terdapat 2 siswa (7%) yang mendapatkan kriteria baik, 6 siswa (21%) yang mendapatkan kriteria cukup, dan 21 siswa (72%) yang mendapatkan kriteria kurang.

Tabel 4.5

Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas	8	28%
Siswa Tidak Tuntas	21	72%
Jumlah	29 Siswa	100 %

Kemudian hasil analisis tersebut diatas disajikan dalam diagram ketuntasan belajar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Menulis Deskripsi siklus I

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat kita lihat bahwa pada siklus 1 persentase ketuntasan belajar siswa masih rendah yaitu 28%.

- **Refleksi**

Hasil refleksi berupa temuan tingkat keefektifan desain pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan daftar permasalahan yang muncul di lapangan dituangkan kembali kedalam rancangan tindakan berikutnya. Selanjutnya tindakan refleksi terhadap rancangan yang telah disusun kembali sebelum digunakan.

Hasil pengamatan observasi dan didukung oleh data dokumentasi data berupa foto pada proses pembelajaran siklus 1, guru sudah melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sesuai dengan yang direncanakan. Namun masih ada aspek yang belum terlaksana. Selain itu, aktivitas siswa berada pada kriteria kurang dan hasil belajar siswa sebagian masih ada yang belum mencapai ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 48%. Setelah dilakukan tindakan observasi siklus 1, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- Pada lembar observasi, guru dalam membuka kelas belum melaksanakan sebuah pertanyaan yang memunculkan ingatan siswa dengan pelajaran sebelumnya atau bertanya tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian ketika menutup pembelajaran yang dimaksud memberi materi untuk pendalaman dan mengingat materi selanjutnya.
- Kemudian pada saat siswa sebagian belum paham, siswa merasa tidak percaya diri untuk bertanya kepada guru sehingga sebagian siswa belum memahami maksud dari materi yang diberikan guru.

- Kemudian siswa malu bertanya, membuat pemahamannya kurang.
- Selain itu tulisan siswa masih kurang rapi sehingga hasil belajar yang diperolehnya menurun.
- Kemudian pada kegiatan melakukan apresiasi, guru belum melakukan apresiasi yang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak tertarik dalam pembelajaran yang dilakukan.
- Kemudian pada hasil observasi siswa masih banyak yang belum aktif dalam berkelompok, dan juga terdapat beberapa siswa yang belum aktif bertanya jawab.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 dan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, maka perlu dilanjutkan siklus II dengan melakukan perbaikan pada hal berikut ini:

- Guru perlu meningkatkan keterampilan dalam membuka dan menutup kelas agar lebih bermakna bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru harus melakukan apresiasi kepada siswa agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran
- Guru perlu memberikan contoh sebanyak dua kali agar siswa paham dan bimbingan saat pembelajaran.
- Hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis karangan deskripsi perlu ditingkatkan lagi.
- Siswa perlu memanfaatkan waktu untuk banyak membaca agar pelajaran dapat mudah dipahami.

B. Deskripsi Siklus II

a) Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilakukan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran (RPP) tahapan pelaksanaan siklus 1. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan selama II pembelajaran. Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan memberi salam dan mengajak siswa untuk berdo'a
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru mengabsen siswa dan siswi
- Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

➤ Kegiatan inti

- Guru mengaitkan pembelajaran yang minggu lalu melanjutkan materi hari ini.
- Guru bertanya jawab kepada siswa
- Guru mendengarkan jawaban yang diberikan siswa
- Setelah mendengar jawaban siswa, guru menyimpulkan jawaban yang sebenarnya
- Guru membentuk kelompok siswa, lalu guru menjelaskan kepada

siswa tentang karangan deskripsi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari

- Kemudian guru memberikan contoh karangan deskripsi kepada siswa
- Lalu guru meminta siswa untuk memahami contoh yang diberikan guru, kemudian setelah memahami contoh yang diberikan guru, guru memberikan latihan tes unjuk kerja kepada siswa
- Lalu guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.
- Kemudian guru bertanya jawab kepada siswa terkait penjelasan yang diberikan guru tentang menulis karangan deskripsi
- Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan pembelajaran.

➤ **Penutup**

- Siswa bertanya jawab terkait materi yang akan dipelajari
- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan perasaanya tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Kemudian bersama-sama menyanyikan lagu daerah untuk menumbuhkan rasa.
- Kelas ditutup dengan mengucapkan salam dan doa penutup pembelajaran yang dipimpin oleh siswa.

C. Hasil Observasi Siklus II

➤ Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus II terhadap guru dengan mengisi lembar dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan yang dilakukan dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul. Untuk lebih jelas, dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aspek Pengamatan	Indikator pernyataan	5	4	3	2	1
Aktivitas guru saat menggunakan pembelajaran kontekstual	1. Menginformasikan pembelajaran kontekstual	✓				
	2. Mengkondisikan siswa	✓				
	3. Mengeksplorasi pengetahuan siswa	✓				
	4. Membagi siswa dalam bentuk kelompok	✓				
	5. Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau bertanya	✓				
	6. Memantau atau membimbing diskusi kelompok	✓				
	7. Memotivasi siswa untuk menjawab	✓				
	8. Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas	✓				
	9. Memandu siswa dalam membuat kesimpulan	✓				
	10. Memberi motivasi kepada siswa	✓				

$$\text{Jumlah} = \frac{50}{50} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 100$$

Jadi dapat diketahui bahwa skor diperoleh 100 dengan kriteria sangat baik, guru sudah menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka suka menulis karangan, dan apa saja karangan yang pernah mereka deskripsikan. Guru menyampaikan kepada siswa contoh karangan deskripsi yang akan dibahas pada pembelajaran tersebut. Sebelum memulai pembelajaran menulis karangan deskripsi bersama kelompok masing-masing guru memberikan contoh cara menjelaskan bagaimana prosedur dalam menulis karangan deskripsi. Kemudian setelah guru selesai memberikan contoh kepada siswa, semua siswa diminta untuk berlatih dan memahami penjelasan yang telah diberikan oleh guru. Berbeda dengan siklus I, dalam siklus II ini guru sudah melakukan apresiasi yang melibatkan siswa secara langsung dikelas lima sehingga dapat menarik perhatian siswa, setelah mengetahui refleksi guru juga mulai bertanya materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran menulis karangan deskripsi. Kemudian guru sudah mencontohkan kepada siswa bagaimana menyusun karangan deskripsi yang baik dan guru sudah memberikan refleksi setelah pembelajaran seperti menanyakan perasaan siswa setelah belajar.

➤ **Aktivitas Siswa**

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II selama I pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah

dipersiapkan sebelumnya. Semua kegiatan yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* dengan baik. Siswa memahami contoh karangan deskripsi bersama kelompoknya masing-masing. Siswa memanfaatkan waktu untuk memahami bagaimana menulis karangan deskripsi yang baik. Kemudian setelah siswa memahami menulis karangan deskripsi bersama kelompoknya siswa dan guru menyimpulkan cerita dan mengekspresikan perasaan mereka di depan kelas selama pembelajaran berlangsung.

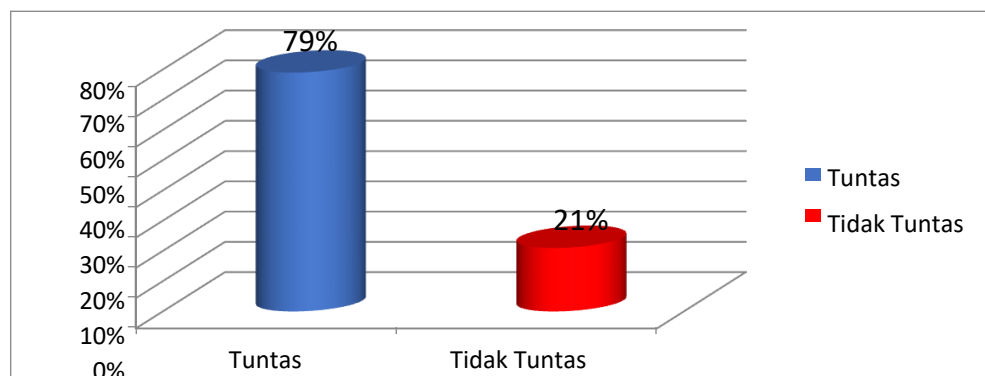
Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan
Sangat Baik	89-100	7	24,14%
Baik	77-88	12	41,38%
Cukup	65-76	4	13,80%
Kurang	53-64	6	20,68%
Jumlah		29	100%
Nilai Rata-rata			78
Nilai Maksimum			96
Nilai Minimum			54

Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa di kelas selama proses pembelajaran dan rekap hasil lembar observasi siswa dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Keterampilan menulis karangan deskripsi dalam proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan

baik. Keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II sudah baik yaitu dengan rata-rata 78 aktivitas siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah kriteria baik. Dari hasil lembar observasi untuk mengetahui hasil aktivitas pembelajaran siswa siklus II sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* karena sudah memenuhi indikator ketuntasan aktivitas belajar siswa, aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai ≥ 65 .

Kemudian setelah melakukan observasi, peneliti mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran, adapun hasil dari observasi pada siklus II diketahui rata-rata 78. Dengan nilai tertinggi 96, dan nilai terendah 54. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 23 siswa (79,32%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 6 siswa (20,68%). Berikut diagram observasi siswa dari siklus II.



Gambar 4.3 Diagram Observasi Siswa Siklus II

Berdasarkan dari hasil gambar diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (79,32%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (20,68%).

Tabel 4.8

Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan
Sangat Baik	89-100	13	44,83 %
Baik	77-88	8	27,59 %
Cukup	65-76	7	24,14 %
Kurang	53-64	1	3,44 %
Total		29 Siswa	100 %
Nilai Rata-rata			82,75
Nilai Maksimum			90
Nilai Minimum			60

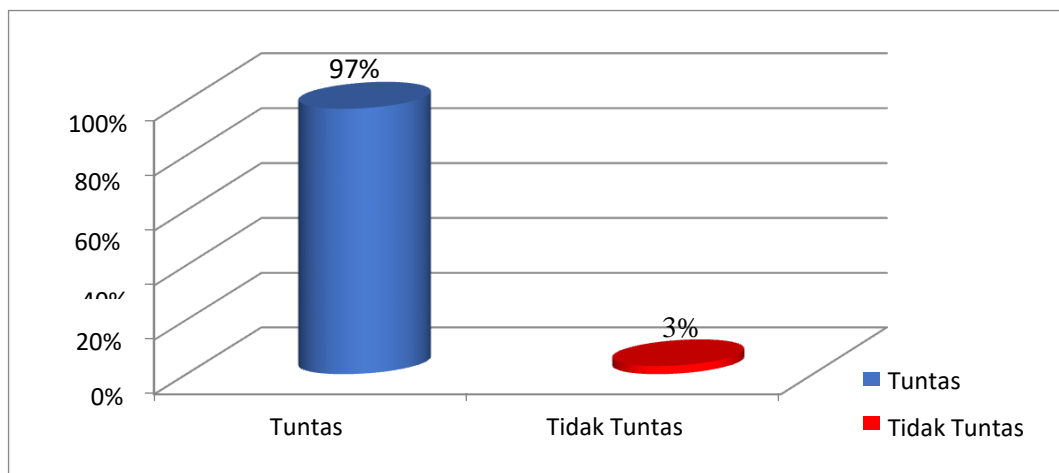
Berdasarkan tabel 4.7 hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus 1 kelas V SDS Muhammadiyah 11 dari 29 siswa terdapat 13 siswa (44,83%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 8 siswa (27,59%) yang mendapatkan kriteria baik, 7 siswa (24,14%) yang mendapatkan kriteria cukup, dan 1 siswa (3,44%) yang mendapatkan kriteria kurang.

Tabel 4.9

Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa Tuntas	28	97%
Siswa Tidak Tuntas	1	3%
Jumlah	29 Siswa	100%

Kemudian hasil analisis tersebut diatas disajikan dalam diagram ketuntasan belajar sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat kita lihat bahwa pada siklus II persentase ketuntasan siswa sudah tinggi yaitu 96,56%. Analisis deskriptif skor tugas menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDS Muhammadiyah 11 Tahun Pelajaran 2022/2023.

➤ Tahap Refleksi Siklus II

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari keterampilan menulis karangan deskripsi setelah memenuhi indikator keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah ditetapkan, setelah observer dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data- data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indicator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi kedalam kategori baik dengan skor rata-rata 82,75%, maka demikian pemberian tindakan pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah efektivitas belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi semakin meningkat dan pemberian nilai khusus untuk siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran dalam Bahasa Indonesia, yang sampai sekarang masih tetap dianggap sebagai model yang cukup efektif adalah *Contextual Teaching and Learning*.

Gagal atau tidaknya suatu pembelajaran diketahui dari sejauh mana kemampuan siswa menguasai pokok bahasan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, itu juga berpengaruh kepada efektif atau tidaknya model yang digunakan guru dalam pembelajaran. Setiap proses pembelajaran hendaknya diakhiri dengan penilaian akhir. Untuk mengetahui adanya kemajuan belajar yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran perlu diadakan tes unjuk kerja. Tes ini diberikan sesudah satu kegiatan dan unit belajar diselesaikan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam pelajaran.

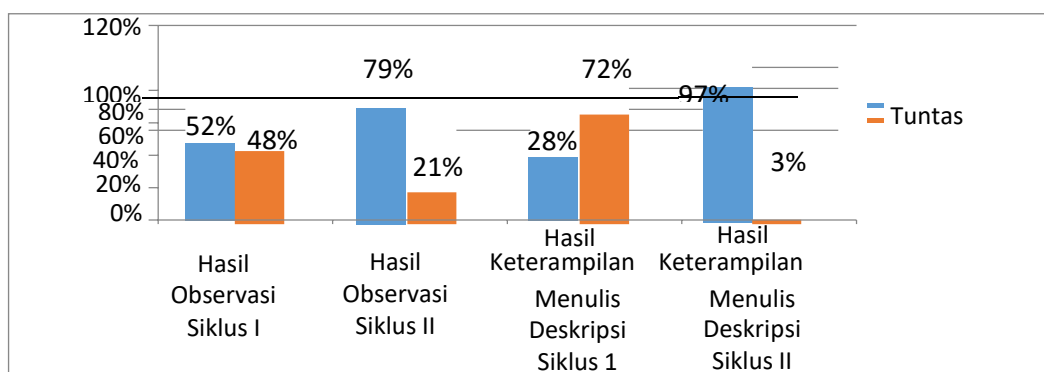
Beberapa hal yang ditemukan terkait dengan hasil belajar selama dilaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada tindakan siklus I siswa diberikan tes unjuk kerja. Dari tes siklus I tersebut diperoleh data bahwa dari 29 siswa hanya 8 siswa (28%) yang mencapai tingkat ketuntasan dan 21 siswa (72%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 53, hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa antara lain:
 - a. Siswa tidak memahami pengertian karangan deskripsi dengan baik
 - b. Siswa kurang percaya diri ketika mendeskripsikan sesuatu sehingga ia bingung dalam menulis sebuah karangan deskripsi tersebut
 - c. Siswa kurang mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan tugas menulis yang ada.
2. Pada tindakan siklus II, siswa kembali diberikan tes hasil belajar siklus II. Diperoleh dari 29 siswa terdapat 28 siswa (96,56) yang sudah mencapai tingkat ketuntasan, sedangkan 1 siswa (3,44%) belum mencapai tingkat ketuntasan. Nilai tertinggi pada siklus ini adalah 90 dan terendah 60. Rata-rata hasil diperoleh siswa kelas V pada siklus II adalah 82,75. Persentase ketuntasan 96,56. Karena tingkat ketuntasan sudah terpenuhi maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya atau penelitian ini berhenti sampai siklus II saja. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini

Tabel 4.10
Persentase Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Ketuntasan Belajar	Hasil Observasi Siklus I	Hasil Observasi Siklus II	Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus 1	Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II
1.	Tuntas	52%	79%	28%	97%
2.	Tidak Tuntas	48%	21%	72%	3%

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil persentase ketuntasan Tes Hasil belajar Siswa dapat diketahui bahwa pada observasi siklus 1 diperoleh ketuntasan 52%, tidak tuntas 48%, pada observasi siklus II diperoleh ketuntasan 79,32% , tidak tuntas 20,68%, pada hasil keterampilan menulis karangan deskripsi diperoleh tuntas 28%, tidak tuntas 72%, dan pada hasil keterampilan menulis deskripsi pada siklus II diperoleh tuntas 96,56%, tidak tuntas 3,44%. Kemudian hasil analisis tersebut diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 4.5 Diagram Persentase Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

- ✓ Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dengan meningkatnya keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu:
 - a. Sebelum menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* bahwa pada observasi siklus 1 diperoleh ketuntasan 52 %, tidak tuntas 48% , pada hasil keterampilan menulis karangan deskripsi 28% dan tidak tuntas 72%.
 - b. Sesudah menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* meningkat pada observasi siklus 11 diperoleh ketuntasan 79,32% dan pada hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus 11 diperoleh tuntas 96,56% dan tidak tuntas 3,44%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Kelas V SDS Muhammadiyah 11 secara efektif.

Adapun beberapa referensi yang mendukung penelitian penulis diantaranya:

- a. Elaine B. Johson, dalam bukunya yang berjudul “*Contextual Teaching and Learning: menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*”; khusus membahas masalah pembelajaran kontekstual Dalam buku ini dijelaskan secara gamblang bapa saja bidang CTL, menjelaskan cara menggunakan sistem CTL, dan memberikan banyak contoh cara yang dipakai guru-guru dan sudah berhasil menggunakan ctl untuk membantu siswa meraih keunggulan akademis yang bermakna dan bermanfaat.
- b. Kedua skripsi yang ditulis oleh Indah Khoeriyatun yang berjudul” Pendekatan Kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Arab “.Skripsi ini merupakan penelitian literatur yang menjelaskan tentang penerapan model pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Arab, peran penting pembelajaran Bahasa

- c. Arab dan langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab melalui tujuh komponen pembelajaran kontekstual.
- d. Skripsi ditulis oleh Sumarion yang berjudul “ Model Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Bhasa Arab di Kelas X1 IPS 2 MAN Wates 1 Kulonprogo’. Dalam skripsi ini , dijelaskan pengelolaan tujuh komponen yang terdapat pada model pembelajaran *contextual teaching and learning* ,penerapan model tersebut berjalan dengan baik, penggunaan model pembelajaran tersebut, menghasilkan respon positif dan meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V di SDS Muhammadiyah 11 Medan, maka penulis merumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* masih rendah dimana siswa pada tahap siklus I yaitu memperoleh hasil yaitu siswa yang tuntas ada sebanyak 8 siswa (28%) dan yang tidak tuntas 21 siswa (72%) dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 60.21.
2. Keterampilan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada siklus II mengalami peningkatan yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (97%) dan yang tidak tuntas 1 siswa (3%) dengan rata-rata sebesar 83.93.
3. Penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi terlaksana dengan baik dimana siswa sangat aktif sangat proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diajarkan. Melalui pembelajaran *contextual teaching and learning* ini keterampilan menulis karangan

deskripsi telah mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke tahap siklus II. Keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I mencapai nilai kriteria kurang dengan nilai keseluruhan siswa memperoleh sebesar 1746 dengan rata-rata 60.20. Lalu pada siklus II sudah berada pada kriteria baik yaitu dengan total nilai keseluruhan siswa adalah 2405 dan dengan nilai rata-rata 82.93. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di SDS Muhammadiyah 11 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi Guru, disarankan agar menggunakan media atau metode dalam mengajar hal ini akan membuat siswa menjadi lebih tertarik dan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan mampu memfokuskan diri maupun pikiran di saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, semoga dengan penelitian ini kiranya dapat menjadi motivasi dalam mengajar suatu hari nanti

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Bastian & Reswita. (2022). *Model Dan Pendekatan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Dalman. (2015). *Penulisan populer*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadhillah, D. (2022). *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Hatmo, K. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Tulung, Klaten: Anggota IKAPI No. 181/JTE/2019.
- shaac, M. (2020). *Pengembangan Model-model Pembelajaran Agama Islam*. Guepedia.
- Ishaac, M. (2020). *Pengembangan Model-model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Guepedia.
- Khairiyah, D., & dkk. (2022). *Prosiding Seminar Nasional "Pengembangan Metodologi Penelitian Untuk Riset Di PGMI Dan PIAUD*. Padang Sidempuan: Samudra Biru.
- Kurniawan, A., & dkk. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif II*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lintang, B. (2015). *Buku Pintar Bimbel SD Kelas 4, 5,6*. Lembar Langit Indonesia.
- Lintang, B. (2015). *Buku Pinter Bimbel SD Kelas 4, 5, 6*. Lembar Langit Indonesia.
- Malawi, I., & dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Magetan: CV. Ae Media Grafika.
- MS, Z., & dkk. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, 115.
- Mulyati. (2017). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Rawamangun-Jakarta: Kencana.
- Nur, F., & Masita. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Makassar, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Nur, F., & Masita. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Makasar, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.

- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Priyono. (2021). *Senangnya Belajar IPA Melalui Contextual Teaching And Learning Hubungan Antara Gaya dan Gerak*. Unisri Press.
- Rahman, F. (2018). Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture and picture (Strategi Pembelajaran Terhadap Siswa Sekolah Dasar). *Pendidikan dan Pengajaran*, 57.
- Riyanti, A., & dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Saadi, M. L., & Musafar. (2022). *Kojungsi dalam Krangan Siswa*. Penerbit Lakeisha.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Yayasan Kita Menulis.
- Simatupang, H., & Purnama, D. (2019). *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Pustaka MediaGuru.
- Sumantri, S. M., & dkk. (2022). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*.
- wardhani, D. (2021). *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Deskripsi Melalui Pembelajaran Dengan Media Mind Map Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong Tahun Ajaran 2021/2022*. CV. Tatakata Grafika.
- Widiastuti, A. (2017). Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 54.
- Widodo, U. (2021). *Menulis Dan StoryTelling Jataka Bahasa Inggris*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDS Muhammadiyah 11
Kelas : V
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Sub Tema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya).

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi

Dasar (KD)

Bahasa

Indonesia

1.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

1.9 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

C. Indikator :

- 1.8.1 Membaca kembali teks peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks tersebut.
- 1.8.2 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita. Lalu menuliskan pokok pikiran teks tersebut kedalam bentuk teks karangan deskripsi.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan individu maupun kelompok siswa dapat menganalisis karangan dengan tepat
- b. Melalui demonstrasi guru dengan bantuan gambar dan diskusi , siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan benar
- c. Melalui kegiatan diskusi dan individu siswa dapat menyusun karangan dengan ejaan yang disempurnakan

E. Metode Pembelajaran

- a. *Contextual Teaching And Learning*

F. Materi Pembelajaran

- a. Karangan Deskripsi

G. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema : Lingkungan sahabat kita
- b. Buku Siswa Tema : Lingkungan sahabat kita
- c. Buku siswa, buku bacaan tentang Manusia dan Lingkungan

H. Langkah-langkah Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsikan kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengabsen siswa dan siswi 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan pembelajaran yang minggu lalu, lalu melanjutkan materi hari ini. 2. Guru menjelaskan tentang karangan dan jenis-jenis karangan beserta contohnya. 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang topik sederhana 4. Guru mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari 5. Siswa melakukan eskplorasi terhadap masalah yang dikaji melalui membaca 6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 7. Setiap kelompok diharuskan menyajikan kerangka karangan hasil pemahamannya didepan kelas dengan caranya masing-masing 	15 menit

	8. Siswa memajang hasil kerjanya 9. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali hal-hal yang kurang dimengerti	
Penutup	1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa 3. Guru menutup pembelajaran hari ini dan siswa membaca doa sebelum pulang.	10 Menit

I. Penilaian

1. Sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Medan Juli 2023

Mengetahui

Peneliti

"Juls"

Jihan Ika Prasa'sti
NPM. 1902090047

Guru Kelas

Rif

Rina Khairani S.Pd

Kepala Sekolah



Lampiran 02

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS II)

Nama Sekolah : SDS Muhammadiyah 11
Kelas : V
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Sub Tema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya).

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

1.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

1.9 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

C. Indikator :

- 1.8.1 Membaca kembali teks peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks tersebut.
- 1.8.2 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita. Lalu menuliskan pokok pikiran teks tersebut kedalam bentuk teks karangan deskripsi.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan individu maupun kelompok siswa dapat menganalisis karangan dengan tepat
- b. Melalui demonstrasi guru dengan bantuan gambar dan diskusi , siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan benar
- c. Melalui kegiatan diskusi dan individu siswa dapat menyusun karangan dengan ejaan yang disempurnakan

E. Metode Pembelajaran

- a. *Contextual Teaching And Learning*

F. Materi Pembelajaran

- a. Karangan Deskripsi

G. Sumber Belajar

- d. Buku Pedoman Guru Tema : Lingkungan sahabat kita
- e. Buku Siswa Tema : Lingkungan sahabat kita
- f. Buku siswa, buku bacaan tentang Manusia dan Lingkungan

H. Langkah-langkah Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsikan kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengabsen siswa dan siswi 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan pembelajaran yang minggu lalu, lalu melanjutkan materi hari ini. 2. Guru menjelaskan tentang karangan dan jenis-jenis karangan beserta contohnya. 3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang topik sederhana 4. Guru mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari 5. Siswa melakukan eskplorasi terhadap masalah yang dikaji melalui membaca 6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 7. Setiap kelompok diharuskan menyajikan kerangka karangan hasil pemahamannya didepan kelas dengan caranya masing-masing 	15 menit

	8. Siswa memajang hasil kerjanya 9. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali hal-hal yang kurang dimengerti	
Penutup	1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa 3. Guru menutup pembelajaran hari ini dan siswa membaca doa sebelum pulang.	10 Menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Medan Juli 2023

Mengetahui

Peneliti

"Juf &"


Jihan Ika Prasa'sti
NPM. 1902090047

Guru Kelas



Rina Khairani S.Pd

Kepala Sekolah


M. Asa Anshari S.Pd



Lampiran 03**SILABUS KELAS V**

Satuan Pendidikan	: SDS Muhammadiyah 11
Kelas/ Semester	: V/2
Tema	: 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema	: 1 (Manusia dan Lingkungan)
Alokasi Waktu	: 1 Hari

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya).

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Sub Tema 1</p> <p>1.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>1.9 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latarcerita yang terdapat pada teks nonfiksi</p>	<p>Sub Tema 1</p> <p>- Teks Non fiksi</p>	<p>- Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan</p> <p>- Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>- Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air.</p>

IPA (Ilmu Pengerahuan Alam)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsung bagimahluk hidup</p> <p>1.9 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkanin formasi dariberbagai sumber</p>	<p>- Manfaat air bagi manusia hewan, dan tanaman</p> <p>- Siklus air</p>	<p>- Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi kehidupan manusia,hewan dan tanaman.</p> <p>- Mengamati bacaan, menggali informasi dari sumber bacaan, llau membuat tentang bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air</p> <p>- Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi.</p>

Lampiran 04

Materi Pembelajaran

Bentuk karangan dekripsi karangan yang melukiskan sesuatu atau menggambarkan sesuatu hal. Deskripsi adalah salah satu corak yang memberikan atau melukiskan sesuatu. Ia menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek itu. Sehingga mereka seolah-olah melihat sendiri objek dilukiskan itu.

Ciri-ciri karangan deskripsi

- a. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu,
- b. Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera.
- c. Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Karangan deskripsi ini berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut: tentukan objek atau tema yang akan disampaikan, tentukan tujuan, mengumpulkan pengetahuan dengan mengamati objek, menyusun kedalam kerangka karangan, menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai dengan tema ditentukan.

Contoh karangan deskripsi:

PUTIHKU



Kucing lucu, imut dan cantik. Berbulu halus dan berwarna putih. Mempunyai mata yang indah, serta bulu yang putih dan cantik. Namanya si putih ia berada dirumah tuannya, diberi nama putih karena ia kucing yang bersih dan penurut, Matanya berwarna coklat seakan akan melihat orang begitu lembut dan begitu cantik.

Lampiran 05

Nama :

Kelas:

Performant Test

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan karangan deskripsi ?
2. Buatlah karangan deskripsi tema tentang Sekolahku dengan memperhatikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi dibawah ini!
 - Menentukan tema,
 - Menetapkan tujuan,
 - Mengumpulkan informasi atau bahan,
 - Membuat kerangka tulisan,
 - Mengembangkan kerangka karangan.



Lampiran 06

Nama :

Kelas :

Performant Test Siklus II

1. Apa yang dimaksud dengan karangan deskripsi ?
2. Buatlah karangan deskripsi tentang Rumahku dengan memperhatikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi dibawah ini!
 - Menentukan tema,
 - Menetapkan tujuan,
 - Mengumpulkan informasi atau bahan,
 - Membuat kerangka tulisan,
 - Mengembangkan kerangka karangan?



Lampiran 07

Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kisi – kisi
Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Indikator	Deskriptor				Skor
		Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1.	Isi	Ketepatan isi dengan tema struktur kalimat sangat baik dan sempurna	Ketepatan isi dengan tema, struktur kalimat, baik	Penggunaan ejaan cukup, isi dengan tema cukup, struktur kalimat cukup	Penggunaan ejaan, ketepatan isi dengan tema struktur kalimat kurang	
2.	Organisasi	Ekspresi lancar, gagasan yang diungkapkan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis	Ekspresi kurang lancar, gagasan yang di ungkapkan kurang jelas, kurang padat,	Ekspresi tidak lancar, gagasan yang diungkapkan terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis	Tidak komunikatif, tidak terorganisasi, tidak layak nilai	
3.	Kosakata	Pemanfaatan kata baik, pilihan kata dan ungkap	Pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata kadang-kadang kurang tepat tapi tidak mengganggu makna	Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan merusak makna	Pemanfaatan potensi asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah	

4.	Penggunaan bahasa	Hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk	Konstruksi sederhana tapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur	Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan	Tidak menguasai sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif
5.	Mekanik	Menguasai aturan penilaian, hanya terdapat kesalahan ejaan	Terkadang ada kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna	Terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak Kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai
Jumlah Skor					

Keterangan: (4) Sangat baik, (3) baik, (2) cukup, (1) kurang

Skor maksimal = 20

Skor minimal = 4

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Nilai Ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Malawi dkk (2017-51)

Berdasarkan Persentase yang dipeoleh, dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria.

Skor Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Huruf	Rentang Angka
1.	Sangat Baik	89-100
2.	Baik	77-88
3.	Cukup	65-76
4.	Kurang	53-64

Lampiran 02

Nama: Alexandria

Kelas: \sqrt{A} .

Performant Test

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan karangan deskripsi ?
2. Buatlah karangan deskripsi tema tentang Sekolahku dengan memperhatikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi dibawah ini!
 - Menentukan tema, menetapkan tujuan, mengumpulkan informasi atau bahan, membuat kerangka tulisan, mengembangkan kerangka karangan.



Jawaban:

1. Karangan Deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu/menggambarkan sesuatu hal

2. Sekolahku bernama Muhammadiyah ^{Sekolahku} berwarna putih, orange, biru, dan kuning kami masuk pukul 07.15, dan pulang jam 15.00 di luar gerbang banyak jajanan dan juga mainan, banyak ruang kelas, banyak prasarana yang ditempel di dinding, kamar mandinya rada bauk dan jorok sih, Hete tapi aku seblu semangat kesekolah karena kesekolah itu seru... dan gurunya ramah $\frac{2}{3}$.



Isi: 4
Or: 3
Ko: 2
P: 3
M: 3

$$P = 2 \cdot s \cdot p \times 100 = \frac{15 \times 100}{20} = 75$$

Lampiran 02

Nama: Khansa Aailahs.

Kelas: VA

Performant Test

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan karangan deskripsi ?
2. Buatlah karangan deskripsi tema tentang Sekolahku dengan memperhatikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi dibawah ini!
 - Menentukan tema, menetapkan tujuan, mengumpulkan informasi atau bahan, membuat kerangka tulisan, mengembangkan kerangka karangan.



Jawaban:

1. Karangan Deskripsi adalah karangan yang melukiskan suatu atau menggambarkan sesuatu hal.

2. Judul: Sekolahku

Isi: 3 2: 2.S.P x 100 = 1300
 Or: 2 2.N.1 20
 = 60
 Ko: 2
 p: 3
 M: 3

Sekolah yang cantik, warnanya cerah, ruangnya banyak, gulungnya ramah, lingkungannya bersih dan lapangnya pun besar. dan ada juga musholla didalam sekolah.

Sekian cerita saya

Terimakasih

Bagian 2

Nama : Khanza G. Hanifa Zalfa Lubis

Kelas : 5^A

Performant Test

1. Apa yang dimaksud dengan karangan deskripsi ?
2. Buatlah karangan deskripsi tentang Rumahku dengan memperhatikan langkah-langkah menulis karangan deskripsi dibawah ini!
 - Menentukan tema, menetapkan tujuan, mengumpulkan informasi atau bahan, membuat kerangka tulisan, mengembangkan kerangka karangan?



Rumah ku

Isi : 4

Or : 4 $\frac{18}{20} \times 100$

K : 3

P : 4 = 90

M : 4

- Rumah ku memiliki 1. Gerbang, memiliki warna agak ~~agak~~ ke oranye, dirumah banyak

- Sekali tanaman, diluar rumah banyak sekali pohon mangga, di dekat rumah saya banyak sekali kucing liar yang berkecikan, di dekat rumah saya banyak sekali rumah-rumah dan pos satpam dan banyak sekali rumah kosong, di dekat rumah saya Di luar komplek banyak sekali tempat untuk membeli sesuatu seperti makanan dan sayuran dan juga di luar komplek banyak sekali anjing. Tapi anjing nya tidak pernah masuk ke komplek saat jam 11 malam gerbang akan ditutup oleh satpam

TAMAT

Lampiran 08

Lembar Observasi Aktivitas Guru Saat Menggunakan Pembelajaran

Contextual Teaching and Learning

Observasi Terhadap Guru

Sekolah : SDS Muhammadiyah 11

Nama Guru : Rina Khairani S.Pd

Petunjuk

Beri tanda ceklis pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan

Keterangan

SB (5) : Sangat Baik

TS (4) : Baik

RR (3) : Netral

S (2) : Cukup

ST (1) : Kurang

Aspek Pengamatan	Indikator Pernyataan	5	4	3	2	1
Aktivitas guru saat menggunakan pembelajaran kontekstual	1) Menginformasikan pembelajaran kontekstual					
	1) Mengkondisikan siswa					
	2) Mengeksplorasi pengetahuan siswa					
	3) Membagi siswa dalam bentuk kelompok					
	4) Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau bertanya					
	5) Memantau atau membimbing diskusi kelompok					
	6) Memotivasi siswa untuk menjawab					
	7) Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas					
	8) Memandu siswa dalam membuat kesimpulan					
	9) Memberi motivasi kepada siswa					

Lampiran 06

Lembar Observasi Aktivitas Guru Saat Menggunakan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Observasi Terhadap Guru

Sekolah : SDS Muhammadiyah 11

Nama Guru : Annisa Ul Kamilah S.Pd.

Petunjuk

Beri tanda ceklis pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan

Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu Ragu

S : Setuju

ST : Sangat Setuju

Aspek	Indikator Pernyataan	5	4	3	2	1
		STS	TS	RR	S	ST
Pengamatan						
Aktivitas guru saat menggunakan pembelajaran kontekstual	1. Menginformasikan pembelajaran kontekstual			✓		
	2. Mengkondisikan siswa			✓		
	3. Mengeksplorasi pengetahuan siswa			✓		
	4. Membagi siswa dalam bentuk kelompok			✓		
	5. Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau bertanya			✓		
	6. Memantau atau membimbing diskusi kelompok		✓			
	7. Memotivasi siswa untuk menjawab	✓		✓		
	8. Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas	✓		✓		
	9. Memandu siswa dalam membuat kesimpulan	✓		✓		
	10. Memberi motivasi kepada siswa	✓		✓		

$$J: \frac{39}{50} \times 100 = 78.$$

Lampiran 06

Lembar Observasi Aktivitas Guru Saat Menggunakan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Observasi Terhadap Guru

Sekolah : SDS Muhammadiyah 11

Nama Guru : Annisa Ul Kamilah S.Pd.

Petunjuk

Beri tanda ceklis pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan

Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu Ragu

S : Setuju

ST : Sangat Setuju

Aspek	Indikator Pernyataan	5	4	3	2	1
		STS	TS	RR	S	ST
Pengamatan Aktivitas guru saat menggunakan pembelajaran kontekstual	1. Menginformasikan pembelajaran kontekstual	✓				
	2. Mengkondisikan siswa	✓				
	3. Mengeksplorasi pengetahuan siswa	✓				
	4. Membagi siswa dalam bentuk kelompok	✓				
	5. Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi atau bertanya	✓				
	6. Memantau atau membimbing diskusi kelompok	✓				
	7. Memotivasi siswa untuk menjawab	✓				
	8. Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas	✓				
	9. Memandu siswa dalam membuat kesimpulan	✓				
	10. Memberi motivasi kepada siswa	✓				

$$J: \frac{50 \times 100}{50} = 100$$

Lampiran 09

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Observasi terhadap siswa

Nama Siswa :
 Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Netral
2 : Cukup
1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru					
2.	Siswa mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru					
3.	Siswa menanya hal-hal yang belum jelas					
4.	Siswa bersedia menjadi anggota kelompok bersama teman-temannya					
5.	Siswa memperhatikan penjelasan tugas kelompok					
6.	Siswa aktif dalam berkelompok dan menghargai sesama teman					
7.	Siswa memperagakan contoh yang mengaitkan tentang kehidupan sehari-hari					
8.	Siswa mempersentasikan hasil karya nya didepan kelas					
9.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran					
10.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini					

Sumber: Haerullah dan Hasan (2021: 106)

Lampiran 07

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi terhadap siswa

Nama Siswa : Alexandria E.P.Br.Htg.

Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Netral

2 : Cukup

1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru	✓	✓			
2.	Siswa mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru		✓			
3.	Siswa menanya hal-hal yang belum jelas			✓		
4.	Siswa bersedia menjadi anggota kelompok bersama teman-temannya			✓		

		5	4	3	2	1
5.	Siswa memperhatikan penjelasan tugas kelompok				✓	
6.	Siswa aktif dalam berkelompok dan menghargai sesama teman			✓		
7.	Siswa memperagakan contoh yang mengaitkan tentang kehidupan sehari-hari				✓	
8.	Siswa mempersentasekan hasil karyanya didepan kelas		✓			
9.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran		✓			
10.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓			

Sumber: Haerullah dan Hasan (2021: 106)

$\bar{z} : 32$

$$p = \frac{z \cdot s \cdot p}{z \cdot N \cdot 1} \times 100 = \frac{32 \times 100}{50} = 64.$$

Lampiran 07

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi terhadap siswa

Nama Siswa

KHANSA AQLLAH S.

Sekolah

Kelas/Semester

Hari/Tanggal

Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

- 5 : Sangat Baik
 4 : Baik
 3 : Netral
 2 : Cukup
 1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru			✓		
2.	Siswa mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru			✓		
3.	Siswa menanya hal-hal yang belum jelas			✓		
4.	Siswa bersedia menjadi anggota kelompok bersama teman-temannya			✓		

5.	Siswa memperhatikan penjelasan tugas kelompok			✓		
6.	Siswa aktif dalam berkelompok dan menghargai sesama teman			✓		
7.	Siswa memperagakan contoh yang mengaitkan tentang kehidupan sehari-hari			✓		
8.	Siswa mempersentasikan hasil karyanya didepan kelas			✓		
9.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran			✓		
10.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini			✓		

Σ : 30

Sumber: Haerullah dan Hasan (2021: 106)

$$\frac{P \cdot 2 \cdot s \cdot p}{2 \cdot N \cdot l} \times 100 = \frac{30 \times 100}{50} = 60$$

Lampiran 07

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi terhadap siswa

Nama Siswa : Khunza H.
 Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

- 5 : Sangat Baik
 4 : Baik
 3 : Netral
 2 : Cukup
 1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru		✓			
2.	Siswa mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru		✓			
3.	Siswa menanya hal-hal yang belum jelas		✓			
4.	Siswa bersedia menjadi anggota kelompok bersama teman-temannya		✓			

5.	Siswa memperhatikan penjelasan tugas kelompok		✓			
6.	Siswa aktif dalam berkelompok dan menghargai sesama teman		✓			
7.	Siswa memperagakan contoh yang mengaitkan tentang kehidupan sehari-hari		✓			
8.	Siswa mempersentasikan hasil karyanya didepan kelas		✓			
9.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran			✓		
10.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini			✓		

Sumber: Haerullah dan Hasan (2021: 106)

$$2 : \frac{38 \times 100}{50} = 76$$

Lampiran 10

Skor Sebelum Menggunakan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (Siklus I)

No Respoden	Penilaian					Skor Mentah
	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Mekanik	
Airlangga	3	3	2	2	2	60
Abizar	2	2	2	2	2	55
Afifa P.	3	3	3	2	2	65
Afifa Ad	4	3	3	3	3	80
Alexandia	4	3	2	3	3	75
Azam	2	3	3	3	1	65
Alif	3	3	2	2	2	60
Amira	4	3	3	3	2	75
Dirga	3	2	2	2	2	55
Dewa	2	2	2	2	3	55
Fathar	2	2	2	2	1	53
Fathir	2	2	3	2	2	55
Fajar	3	2	2	2	2	55
Hauva	3	2	2	2	2	55
Jihan	3	4	3	3	3	80
Kevin	3	3	2	2	2	60
Khanza H	3	3	2	2	2	60
Khanza A	3	3	2	2	3	65
Khanza K	3	2	2	3	3	65
Mahira	2	2	2	2	2	55
Taufik	3	2	2	2	2	55
Pangeran	2	3	2	2	2	55
Malika	3	2	2	2	1	53
Nadya	2	2	2	3	2	55
Sumayah	3	2	2	3	2	60
Rasyid	2	3	2	2	2	55
Zaskia	2	2	3	2	2	55
Zio	2	2	2	3	2	55
Zidan	2	2	2	2	3	55

Lampiran 11

Skor Sesudah Menggunakan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (Siklus II)

No Responden	Penilaian					Skor Mentah
	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Mekanik	
Airlangga	3	3	3	3	3	75
Abizar	3	3	3	3	3	75
Afifa P.	4	4	4	3	3	90
Afifa Ad	4	4	3	3	3	85
Alexandia	3	4	4	4	3	90
Azam	4	3	3	3	3	80
Alif	4	4	3	3	3	60
Amira	4	3	3	3	3	90
Dirga	4	4	3	3	3	85
Dewa	4	4	4	4	3	90
Fathar	3	3	3	3	3	75
Fathir	2	3	3	3	2	65
Fajar	4	4	4	3	3	90
Hauva	3	3	3	3	3	75
Jihan	4	4	3	3	4	90
Kevin	3	4	3	3	3	80
Khanza H	4	4	3	4	4	90
Khanza A	4	4	4	3	3	95
Khanza K	3	3	3	3	3	75
Mahira	4	4	4	3	3	90
Taufik	4	4	4	3	3	90
Pangeran	4	3	3	3	3	80
Malika	4	4	4	3	3	90
Nadya	4	4	3	3	4	90
Sumayah	4	3	2	3	4	80
Rasyid	3	4	3	3	3	80
Zaskia	3	4	4	3	4	90
Zio	4	3	4	3	3	85
Zidan	3	3	3	3	3	75


Lampiran 12

Dokumentasi



Lampiran 13

FORM K 1


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

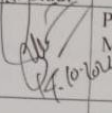

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Jihan Ika Prasasti
 N P M : 1902090047
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,80

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Guru Dalam Mengatasi Disleksia Dengan Menggunakan Metode Fonik di SDS Muhammadiyah 11	
	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDS Muhammadiyah 11	
	Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Pada Anak Disleksia di SDS Muhammadiyah 11	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 14 Oktober 2022

Hormat
 Pemohon,

 Jihan Ika Prasa'sti

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14

FORM K 2


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jihan Ika Prasasti
NPM : 1902090047
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

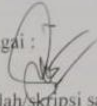
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Guru Dalam Mengatasi Disleksia Dengan Menggunakan Metode Fonik di SDS Muhammadiyah 11"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :


Dosen Pembimbing : Amin Basri , S.Pd., M.Pd.
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2022
Hormat Pemohon,


 "Jihls"
 Jihan Ika Prasasti

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2443 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama : **Jihan Ika Prasasti**
 N P M : 1902090047
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Guru Dalam Mengatasi Disleksia Dengan Menggunakan Metode Fonik di SDS Muhammadiyah 11


Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Oktober 2023

Medan, 29 Rabi'ul Awwal 1444 H
25 Oktober 2022 M





 Wassalam
 Dekan
Dra. H. Syamsu Yurnita, M.Pd.
 NIDN : 0004066701


Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 11 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Jihan Ika Prasa'sti
 NPM : 1902090047
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SDS Muhammadiyah 11

Revisi / Perbaikan :

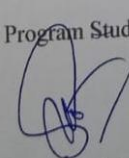
No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Bab 2 referensi tahun 2019.
2.	Rubrik penilaian disesuaikan dengan indikator.
3.	Penomoran pada bab 2.
4.	Lembar observasi sesuai langkah-langkah.
5.	Jenis instrumen menjadi instrumen tes.

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

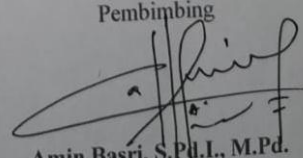
Diketahui

Ketua Program Studi




Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

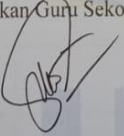
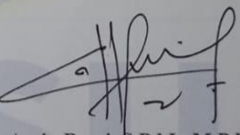
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Jihan Ika Prasa'sti
 NPM : 1902090047
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Guru dalam Mengatasi Disleksia (Kesulitan Belajar) dengan Menggunakan Metode Fonik di SDS Muhammadiyah 11

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.


Diketahui oleh:

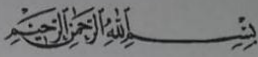
<p>Disetujui oleh: Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>  <p>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.</p>	<p>Pembimbing</p>  <p>Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.</p>
---	---

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 18


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


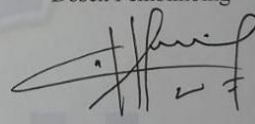
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

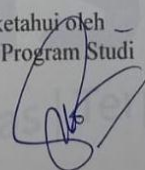
Nama Mahasiswa : Jihan Ika Prasa'sti
 NPM : 1902090047
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SDS Muhammadiyah 11

Pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas  Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.
--	---

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 19


UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Jihan Ika Prasa'sti
 NPM : 1902090047
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Guru dalam Mengatasi Disleksia (Kesulitan Belajar) dengan Menggunakan Metode Fonik di SDS Muhammadiyah 11

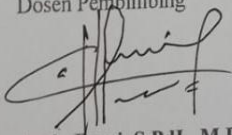
Menjadi:

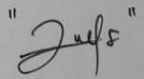
Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SDS Muhammadiyah 11

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhimya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, April 2023

Menyetujui
 Dosen Pembimbing


Amin Basri, S.PdL., M.Pd.

Hormat Pemohon

Jihan Ika Prasa'sti

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 20



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1901 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 02 Dzulqa'dah 1444 H
 22 Mei 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Swasta Muhammadiyah II
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Jihan Ika Prasa'sti**
 N P M : 1902090047
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V di SD Swasta Muhammadiyah II

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb





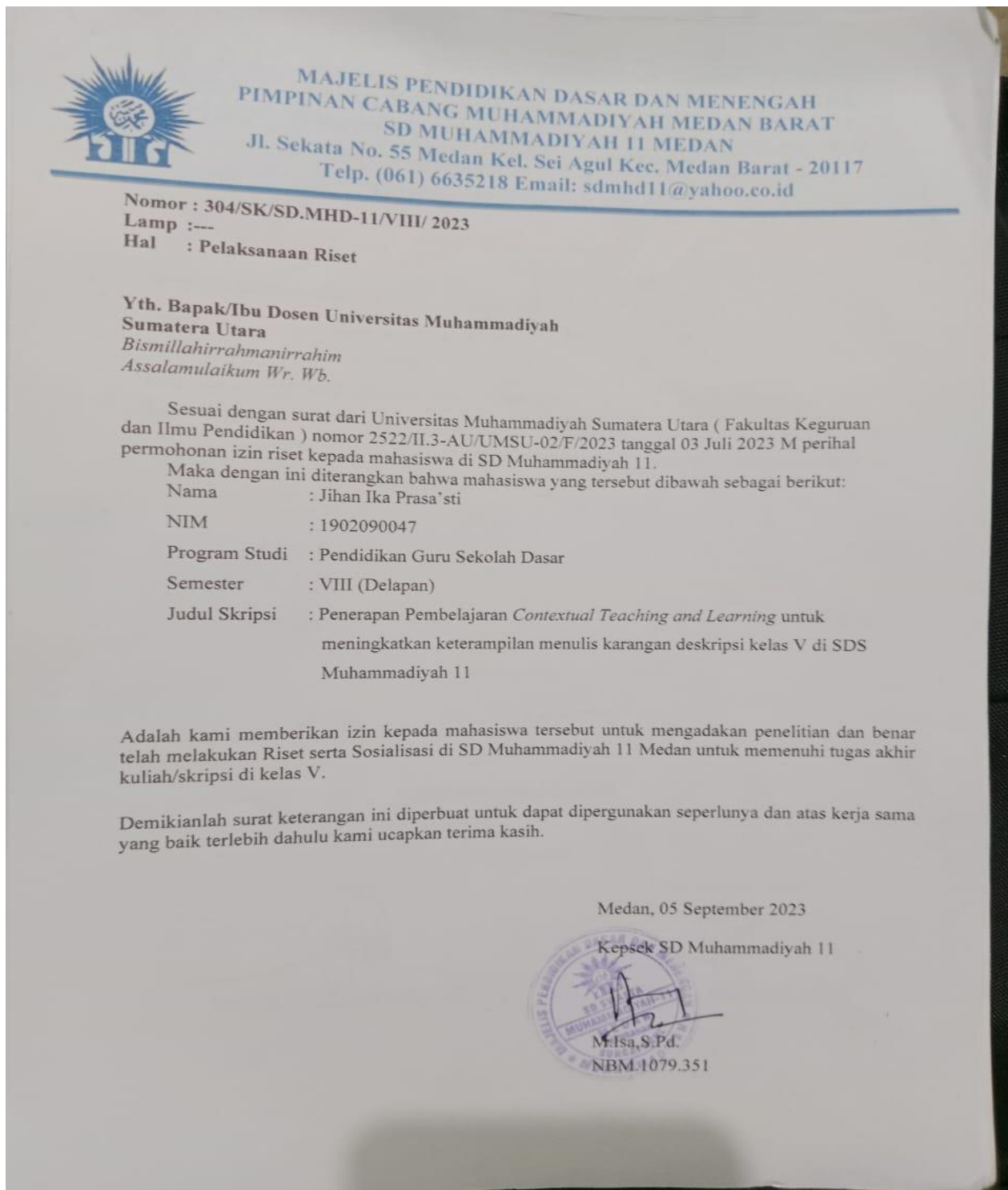
Dekan
Dra. Hj. Svanisyurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

Pertinggal





Lampiran 21



Lampiran 22**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Jihan Ika Prasa'sti
NPM : 1902090047
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 15 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Karsa Gg. Bilal No. 24
Email : Jihanika908@gmail.com

**NAMA ORANG TUA**

Ayah : Ridwan
Ibu : Dewi Lestari

PENDIDIKAN

TK : Madrasah Al-Hakim (Lulus Tahun 2008)
SD : SDN 064013 (Lulus Tahun 2013)
SMP : SDS Karya Bhakti (Lulus Tahun 2016)
SMK : SMKN Binaan Provsu (Lulus Tahun 2019)
Kuliah : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(Lulus Tahun 2023)